

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP WAHID HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Yuit Rosiarti

NIM. 14110029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP  
WAHID HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

Yuit Rosiarti

NIM 14110029



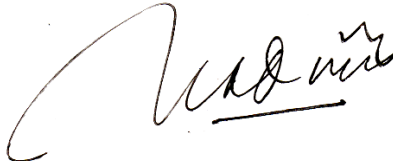
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni, 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP WAHID  
HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**


**Telah disetujui oleh  
Dosen pembimbing,**



**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 1965120511994031003**

**Tanggal, 26 April 2021**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 197208222002121001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SDI MA'ARIF AN-NAHAR POGAR TUNGLUR BADAS KEDIRI

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Ulumul Fachri Aminuddin (14110125)  
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan

#### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata  
satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

#### Panitia Ujian


Ketua Sidang  
Imron Rossyidi, M.Th., M.Ed  
NIP. 19651112 200003 1 001

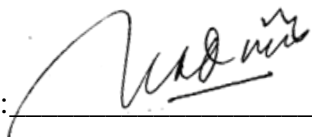
Sekretaris Sidang  
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 19651205199403 1 003


Pembimbing  
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 19651205199403 1 003

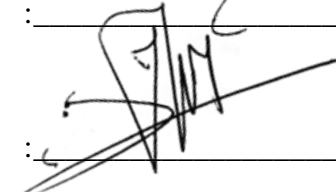
Penguji Utama  
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A  
NIP. 19670315 200003 1 002

#### Tanda Tangan

  
: \_\_\_\_\_

  
: \_\_\_\_\_

  
: \_\_\_\_\_

  
: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukurku kepada Allah SWT, dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad saw, ku persembahkan karya ini kepada :

Yang tercinta dan terhormat kedua orang tua yang selalu mendukung baik secara materi maupun non materi sehingga penulis mampu melanjutkan Pendidikan sampai pada jenjang bangku kuliah

Teruntuk suamiku (Dadang Emha Ainun Najib) yang kucintai dan ku hormati, tanpa ada dukungan dan saran darimu tidak akan selesai tugasku ini, terima kasih suamiku..

Kepada saudara-saudaraku baik jauh maupun dekat, serta nenek yang ku sayang, terimakasih atas doa kalian semua, terucap syukur alhamdulillah sudah mendoakan saya.

Buat semua sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semuanya, teruskan perjuangan kita demi menuju insan yang unggul dan bijaksana.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya  
beserta kesulitan itu ada kemudahan.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> <https://kalam.sindonews.com/surah/94/al-insyirah>

## NOTA DINAS

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yuit Rosiarti

Malang, 26 April 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang

Di

Malang

Assalmualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yuit Rosiarti

NIM : 14110029

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Wahid

Hasyim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wr

Pembimbing



**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I**

**NIP. 1965120511994031003**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 April 2021

Yang menyatakan



NIM 14110029



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allha Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi atau tugas akhir merupakan syarat kelulusan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan Agama Islam. Judul skripsi yang penulis pilih adalah **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang”**

Pada saat penyusunan skripsi atau tugas akhir ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh ketekunan dan kesabaran dalam membimbing, memberikan arahan, memberikan bantuan pemikiran, masukan dan saran-saran sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SMP Wahid Hasyim Kota Malang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Pameswari S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII yang telah memberikan bantuan dan kesempatan dalam memperoleh data penelitian skripsi.
7. Siswa kelas VIII SMP Wahid Hasyim Malang atas kesediaannya membantu penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu hingga terselesainya skripsi ini. Akhirnya, dengan segala kekurangan dan kelebihan, diharapkan adanya kritik, saran serta masukan yang membangun untuk perbaikan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Semoga Allah akan selalu melimpahkan Rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia. Amin.

Malang 19 April 2021

Penulis

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi .....	34
3.1 Tabel Data dan Sumber Data Penelitian .....	40
4.1 Table jumlah siswa.....	51
4.2 Tabel nilai UASBN IX.....	53
4.3 Table Prestasi Siswa Bidang Akademik dan Non Akademik .....	53
4.4 Tabel Temuan Data pendokumntasian RPP.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Foto-Foto Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 4 : Data Guru dan Kepegawaian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Siswa Kelas VIII
- Lampiran 8 : RPP
- Lampiran 9 : Nilai Hasil Belajar
- Lampiran 10 : Denah Sekolah SMP Wahid Hasyim
- Lampiran 11 : Struktur Organisasi SMP Wahid Hasyim Malang
- Lampiran 12 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 13 : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
NOTA DINAS .....	vii
SURAT PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Originalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Guru Agama Islam.....	14
1.Peran guru dalam proses belajar mengajar.....	15

2. Kualifikasi guru PAI .....	17
<b>B. Hakikat Motivasi .....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian motivasi .....	20
2. Fungsi Motivasi.....	22
3. Jenis Motivasi.....	23
4. Strategi menumbuhkan motivasi dalam belajar.....	24
5. Evaluasi Pembelajaran.....	25
6. Tujuan evaluasi pembelajaran.....	27
7. Macam-Macam Evaluasi .....	29
<b>C. Indikator Prestasi Belajar .....</b>	<b>32</b>
1. Berubahnya kompetensi kognitif anak didik.....	33
2. Berubahnya kompetensi afektif anak didik .....	33
3. Berubahnya kompetensi psikomotor anak didik .....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Kehadiran Peneliti.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>39</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>41</b>
1. Metode Observasi.....	41
2. Metode Wawancara .....	42
3. Dokumentasi.....	42
<b>F. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>43</b>
1. Tahap Pra Lapangan .....	43
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	43

a. Menyusun Instrumen.....	43
b. Try Instrumen.....	43
c. Mendatangi Instrumen.....	44
d. Tahap Penyelesaian.....	44
<b>G. Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>44</b>
1. Triangulasi.....	44
<b>H. Analisis Data .....</b>	<b>45</b>
a. Analisis selama pengumpulan data.....	46
b. Reduksi Data.....	47
c. Penyajian Data .....	48
d. Kesimpulan.....	48
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PAPARAN DATA</b>	
<b>A. Profil SMP Wahid Hasyim Malang .....</b>	<b>49</b>
1. Sejarah berdirinya SMP Wahid Hasyim Malang .....	49
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	49
3. Data Sekolah.....	50
4. Program Pengembangan Sekolah .....	54

5. Harapan Sekolah.....	55
6. Struktur Organisasi.....	56
7. Denah Sekolah.....	56
<b>B. Paparan Data .....</b>	<b>56</b>
1. Bentuk upaya guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas VIII SMP WAHID HASYIM .....	56
2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang.....	64
3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang.....	67

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

1. Bentuk upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang .....	69
2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang .....	71
3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang.....	73

## **BAB VI PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Rosiarti, Yuit. 2021. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP WAHID HASYIM Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

---

---

Banyak sekali upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini sangat berpengaruh bagi seorang guru untuk mempunyai inspirasi. Sehingga guru berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa mempunyai semangat untuk mempelajari materi. Sering kali kita mendengar keluhan dari siswa yang akan mempelajari materi Pendidikan Agama Islam merasa bosan dan jenuh.

Dengan melakukan penelitian di SMP WAHID HASYIM Malang, peneliti berupaya untuk merumuskan beberapa rumusan masalah, yakni 1) Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII; 2) Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII; 3) Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi, interview, dan observasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan, serta triangulasi data, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat mendukung penguraian dari keadaan yang sebenarnya, disini penulis sertakan gambar dan lampiran sebagai pelengkap data.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut; 1) Upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah guru selalu meningkatkan dan mengajak kepada siswa agar mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta menggunakan beberapa permainan dari metode *talking stick*, sekolah juga mempunyai program metode khusus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam. Selain belajar Al-Qur'an disekolah, siswa juga belajar Al-Qur'an diTPQ di rumah masing-masing; 2) dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan berbagai metode, yakni metode *talking stick*, metode *drill*, dan metode diskusi, dengan tujuan agar siswa menyukai materi yang disampaikan oleh guru; 3) sedangkan bentuk evaluasinya terdiri dari evaluasi harian, ulangan setelah materi selesai, dan ulangan akhir semester (UAS)

*Kata Kunci: Peran, Guru, Motivasi, Pendidikan Agama Islam*

## ABSTRACT

Rosiarti, Yuit. 2021. The Role of Islamic Religious Education Teachers in Improving Learning Motivation of Class VIII Students at WAHID HASYIM SMP Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advicer, Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

---

There are so many teachers in improving student learning outcomes. In this case, it is very influential for a teacher to have inspiration. So that the teacher plays an active role in increasing student learning motivation, so that students have the enthusiasm to learn the material. Often we hear complaints from students who will study Islamic Religious Education material feeling bored and bored.

By conducting research at WAHID HASYIM Junior High School Malang, the researchers attempted to formulate several problem formulations, namely 1) How are the teacher's efforts to increase students' learning motivation in the subjects of Islamic Religious Education Class VIII; 2) How is the learning process carried out by the teacher in increasing the motivation to learn Islamic Religious Education Class VIII materials; 3) How is the learning process carried out by the teacher in increasing the motivation to learn Islamic Religious Education Class VIII.

The research that the writer did was included in the descriptive qualitative research. In the course of collecting data, the author uses the methods of documentation, interviews, and observations. As for the analysis, the author uses data reduction, data presentation, verification and conclusion, and data triangulation, using qualitative descriptive methods, namely in the form of written or oral data from people and observed behavior so that in this case the author seeks to conduct research that is to support the decomposition of the actual situation, here the author includes pictures and attachments as complementary.

From the results of the research conducted, the researchers concluded as follows; 1) The teacher's effort to increase student learning motivation is that the teacher always improves and invites students to love and practice the Qur'an in daily life, and use some games from the talking stick method, the school also has a special method program to increase motivation student learning on the material of Islamic Religious Education. In addition to learning the Qur'an at school, students also learn the Qur'an at TPQ at their respective homes; 2) in learning activities the teacher uses various methods, namely the talking stick method, drill method, and discussion method, with the aim that students like the material presented by the teacher; 3) while the form of evaluation consists of a daily evaluation, a test after the material is finished, and a final examination.

*Keywords: Role, Teacher, Motivation, Islamic Religious Education*

## مستخلص البحث

روسبارتي، يويت. 2021. دور معلمي تربية الدينية الإسلامية في ترقية دافعية التعلم لتلاميذ الصف الثامن في مدرسة متوسطة واحد هاشم بمالانج. بحث جامعي، قسم تربية الدينية الإسلامية، كلية علوم التربية والمعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج محمد فضيل، الماجستير.

قد بذل المعلم العديد من الجهود في ترقية نتائج تعلم التلاميذ. في هذا الحال، يطلب على المعلم أن يملك الإلهام. حتى يلعب المعلم دورا نشطا في ترقية دافعية تعلم التلاميذ، بحيث يكون لديهم الحماس لتعلم المادة. غالبا ما نسمع شكاوى من التلاميذ الذين يدرسون مادة تربية الدينية الإسلامية وهم يشعرون بالملل.

من خلال إجراء بحث في مدرسة متوسطة واحد هاشم بمالانج، حاولت الباحثة صياغة عدة صيغ للمشاكل، وهي (1) كيف محاولة المعلم لترقية دافعية تعلم التلاميذ في مادة تربية الدينية الإسلامية للصف الثامن؛ (2) كيف يتم تنفيذ عملية التعلم من قبل المعلم لترقية دافعية تعلم التلاميذ في مادة تربية الدينية الإسلامية للصف الثامن؛ (3) كيف يتم تقويم عملية التعلم من قبل المعلم لترقية دافعية تعلم التلاميذ في مادة تربية الدينية الإسلامية للصف الثامن.

هذا البحث من البحث الوصفي النوعي. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي التوثيق والمقابلة والملاحظة. أما لتحليل البيانات، استخدمت الباحثة تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق والاستنتاجات، وكذلك تثلث البيانات، باستخدام الأساليب الوصفية النوعية، أي في شكل بيانات مكتوبة أو شفوية من الناس والسلوك المرصود بحيث تسعى الباحثة في هذه الحالة إلى إجراء بحث يدعم تحليل الوضع الفعلي، هنا تقوم الباحثة بتضمين الصور والمرفقات كاليانات التكميلية.

من نتائج البحث خلصت الباحثة إلى ما يلي: (1) محاولة المعلم لترقية دافعية تعلم التلاميذ هي أن المعلم يحسن دائما ويدعو التلاميذ إلى حب القرآن وممارسته في الحياة اليومية، واستخدام بعض الألعاب من طريقة عصا التحدث، كما أن المدرسة لديها برنامج أسلوب خاص لترقية دافعية تعلم التلاميذ في مادة تربية الدينية الإسلامية. بالإضافة إلى تعلم القرآن في المدرسة، يتعلم التلاميذ أيضا القرآن في حديقة تربية القرآن في منازلهم؛ (2) في أنشطة التعلم استخدم المعلم طرقا

مختلفة، وهي طريقة عصا التحدث وطريقة التمرين وطريقة المناقشة، بهدف إعجاب التلاميذ بالمواد التي يقدمها المعلم؛ (3) بينما يتكون نموذج التقويم من التقويم اليومي والاختبار بعد الانتهاء من المادة، واختبار الأخير.

الكلمات المفتاحية: الدور، المعلم، الدافعية، تربية الدينية الإسلامية

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, pembelajaran terus mengalami perkembangan yang pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Juwariyah dalam bukunya:

Pendidikan merupakan aktifitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian pendidikan dimaksudkan bukan sekedar pendidikan yang berlangsung di dalam kelas dalam ruang dan waktu yang terbatas yang sering orang sebut dengan pendidikan formal. Akan tetapi ia mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setiap potensi dasar yang dimiliki manusia kapan saja dan dimana saja ia dilakukan. Karena itu pendidikan dikatakan sebagai sarana utama untuk mengembangkan kepribadian manusia.<sup>2</sup>

Kebanyakan dari peserta didik kurang berminat untuk belajar, terutama pada mata pelajaran atau guru yang menurut mereka sulit atau menyulitkan. Untuk kepentingan tersebut guru dituntut untuk membangkitkan nafsu belajar peserta didik. Pembangkitan nafsu atau selera belajar ini sering juga disebut dengan motivasi belajar. Dengan motivasi ini akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Motivasi sangat penting dalam proses

---

<sup>2</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 45

pembelajaran, dengan adanya motivasi maka peserta didik akan semakin semangat dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam proses belajar mengajar seorang peserta didik juga membutuhkan sebuah motivasi dari seorang guru agar proses pembelajaran tersebut tercapai seperti apa yang diinginkan. Sebagai seorang guru harus memiliki cara agar seorang peserta didik tersebut semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru adalah motivator bagi peserta didiknya, sebagai motivator seorang guru harus mampu untuk :

1. Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar.

Sebagai seorang guru atau tenaga pendidik guru dituntut untuk bisa mendorong atau membangkitkan untuk belajar. Dengan begitu siswa memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan aktivitas yang seharusnya dilakukan. Sebuah dorongan ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, dengan adanya dorongan maka siswa akan tergugah untuk melakukannya.

2. Menjelaskan secara kongkrit kepada siswa apa yang dilakukan pada akhir pelajaran.

Hal ini harus dilakukan oleh guru, karena dengan menjelaskan secara kongkrit maka siswa akan mengetahui tujuan dari akhir pelajarannya. Jadi siswa akan tertarik untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru.

---

<sup>3 3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm: 174

3. Memberikan reward (hadiah) untuk prestasi yang dicapai siswa.

Reward atau hadiah juga sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Dengan diberikan sebuah reward atau hadiah maka siswa akan lebih semangat lagi untuk mengikuti pelajaran. Reward ini sebagai stimulus yang digunakan guru untuk meningkatkan nafsu belajar pada siswa.

4. Membuat regulasi (aturan) perilaku siswa.

Guru diharuskan membuat peraturan pada saat proses belajar mengajar. Dengan adanya sebuah aturan diharapkan siswa akan disiplin dengan peraturan yang ada.<sup>4</sup>

Guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi didalam membimbing belajar murid. Motivasi pendidikan agama Islam adalah pengerak atau dorongan yang harus ada dalam situasi belajar pendidikan agama Islam demi mencapai tujuan, pendalaman, pemahaman tentang studi keagamaan yang diharapkan. Berbagai macam teknik telah dilakukan misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, pujian dan celaan digunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar. Adakalanya guru-guru mempergunakan teknik-teknik tersebut secara tidak tepat. Dengan adanya teknik tersebut

---

<sup>4</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 78

maka seorang siswa akan semakin semangat mengikuti pelajaran dan dapat menerima penjelasan dari guru dengan baik.<sup>5</sup>

Seorang pendidik yang baik akan selalu memompa anak-anak didiknya untuk terus belajar dan berkarya. Pada setiap kesempatan, pendidik seperti itu akan mengajak setiap anak didiknya untuk mengembangkan kreativitas dan keahliannya. Apa yang dilakukan ini membawa implikasi yang sangat besar dalam perkembangan pola pikir dan pola sikap peserta didik. Dengan motivasi tersebut, anak didik akan memiliki semangat baru dalam menyikapi semua hal yang bergelayut dalam kehidupan ini, tentunya termasuk pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah.<sup>6</sup>

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. Seorang siswa dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan semangat karena adanya sebuah motivasi, dan dari sebuah motivasi akan timbul pada diri seorang siswa tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain akan tetapi tumbuh dalam diri siswa tersebut. Dalam proses belajar mengajar perlu adanya motivasi dalam diri siswa, dengan adanya motivasi

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm: 156

<sup>6</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm 84-85



akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri siswa tersebut.<sup>7</sup>

Berkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji atau mengadakan penelitian mengenai peran guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari sini penulis mengadakan penelitian dengan mengambil tema yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP WAHID HASYIM Malang*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang ?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang ?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang ?

---

<sup>7</sup> Sadiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 75.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam di SMP WAHID HASYIM Malang.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang.
3. Untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap pada penelitian kali ini bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP WAHID HASYIM Malang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam masalah strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan khususnya jurusan pendidikan agama Islam.

## E. Originalitas Penelitian

Beberapa penelitian dalam rangka menulis skripsi maupun karya ilmiah tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa di SMP. Meskipun penelitian terdahulu membahas beberapa kajian yang sama. Namun peneliti yang akan menulis persamaan dan perbedaan yang menunjukkan keaslian sebuah penelitian. Agar menghindari pengulangan kajian dalam hal yang sama dalam peneliti lain, maka peneliti akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dibuat, antara lain:

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Fatimah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di SMA N 1 Belo. UIN	Persamaannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam	Perbedaannya membahas Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi	Dari beberapa penelitian yang sudah ada tidak ada satupun yang sama

	Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018		Kenakalan Remaja Di SMA N 1 Belo.	dengan penelitian yang akan peneliti lakukan
2	Ahmad Misbahur Rizal, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	Persamaannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam	Perbedaannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan.	Dari beberapa penelitian yang sudah ada tidak ada satupun yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan
3	Lujeng Ayu Safitri, Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik MTs. Hasyim Asy'ari Kota Batu. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	Persamaannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam.	Perbedaannya membahas tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik MTs. Hasyim Asy'ari Kota Batu.	Dari beberapa penelitian yang sudah ada tidak ada satupun yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan
4	Yustira Azis Puri Iswara, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Self Efficacy Pada Siswa Lamabat Belajar (Slow Learner) Di sekolah Inklusi SDN Lowokwaru 4 Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	Persamaannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam.	Perbedaannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Self Efficacy Pada Siswa Lamabat Belajar (Slow Learner) Di sekolah Inklusi SDN Lowokwaru 4 Malang.	Dari beberapa penelitian yang sudah ada tidak ada satupun yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan
5	Ni'matul Fuadah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sedayu Gresik. SDN Lowokwaru 4 Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008	Persamaannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sedayu Gresik.	Dari beberapa penelitian yang sudah ada tidak ada satupun yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan

Dilihat dari kelima peneliti terdahulu dapat diketahui ada perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang, perbedaan itu antara lain :

Penelitian yang dilakukan Fatimah Tahun 2018, yang mengangkat judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di SMA N 1 Belo. Adapun hasil penelitian menunjukkan. (1) Jenis kenakalan ringan (tidak masuk kels tanpa ijin dan membolos), (2) peran guru dalam menanggulangi kenakalan siswa bisa dikurangi dan bahkan ada pelaku dan kasus kenakalan yang tidak terulang lagi.

Penelitian yang kedua, yang dilakukan Ahmad Misbahur Rizal Tahun 2017, yang mengangkat judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan.

Penelitian yang ketiga, yang dilakukan Lujeng Ayu Safitri Tahun 2016, yang mengangkat judul Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik MTs. Hasyim Asy'ari Kota Batu.

Penelitian yang keempat, yang dilakukan Yustira Azis Puri Iswara Tahun 2017, yang mengangkat judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Self Efficacy Pada Siswa Lamabat Belajar (Slow Learner) Di sekolah Inklusi SDN Lowokwaru 4 Malang.

Penelitian yang kelima, yang dilakukan Ni'matul Fuadah Tahun 2008, yang mengangkat judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sedayu Gresik.

## **F. Definisi Istilah**

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemaham atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, untuk itu dipandang perlu penegasan istilah judul dalam penelitian ini, maka dari itu penulis tegaskan sebagai berikut :

### **a. Peran**

Secara umum pengertian peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Koziar Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat stabil.

### **b. Guru Pendidikan Agama Islam**

Seseorang yang mengajar dan mendididk agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.<sup>8</sup>

### **c. Motivasi**

---

<sup>8</sup> Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Aksara, 1994), hlm. 45.

Menurut Hamzah B. Uno motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Jadi motivasi itu adalah sebuah dorongan yang berada pada diri manusia untuk bertingkah laku untuk mencapai sebuah tujuan yang ditimbulkan oleh sebuah motivasi. Motivasi merupakan sebuah energi pada diri manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan pada diri individu.<sup>9</sup>

d. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi belajar merupakan sebuah tahapan yang diperoleh individu dari sebuah pengalaman yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

<sup>10</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut :

Bab pertama, Membahas tentang, pendahuluan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi istilah, sistematika penelitian. Fungsi dari bab ini adalah untuk memudahkan pembahasan dan menertibkan pembahasan.

Bab kedua, merupakan bab kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang meliputi pengertian peran, guru pendidikan agama Islam, motivasi, belajar, dan pendidikan agama Islam.

Bab ketiga, metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data, prosedur penelitian, pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek penelitian dan pemamparan data hasil penelitian.

Bab kelima, pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan tentang pembahasan data hasil temuan-temuan penelitian yang yang sesuai dengan rumusan masalah.

Bab keenam, merupakan penutup dari pembahasan yang sebelumnya, Bab ini merupakan kesimpulan dan saran-saran yang



bermanfaat bagi lembaga-lembaga pendidikan terutama SMP Wahid Hasyim Malang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Guru Agama Islam

Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab VII paal 27 ayat (3) dinyatakan bahwa : “Tenaga Pengajar merupakan tenaga pendidika yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, yang pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah disebut “Guru” dan pada jenjang Pendidikan tinggi disebut “Dosen”.<sup>11</sup> Syaiful Sagala mengungkapkan dalam bukunya:

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap Pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah. Mengingat demikian berat tugas dan pekerjaan guru, maka ia harus memenuhi persyaratan-persyaratan pokok yang mungkin seimbang dengan posisi untuk menjadi guru. Tidak semua orang dapat dengan mudah melakukannya, apalagi posisi guru seperti di Indonesia dewasa ini. Di samping berat tugasnya, dia harus merelakan Sebagian besar hidupnya untuk mengabdikan kepada masyarakat, meskipun imbalan gaji guru sangat tidak memadai, bila dibandingkan dengan profesi lainnya.<sup>12</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum merupakan figur atau tokoh utama di sekolah yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang pendidikan agama islam yang meliputi tujuh unsur pokok yaitu: Keimanan, Ibadah, Al-Qur'an,

---

<sup>11</sup> Hadirja Paraba, *Wewenang Tugas Guru Dan Pembina Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hlm. 18

<sup>12</sup> Syaiful Ssgala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2009), hlm. 21

Akhlak, Syariah, Muamalah dan Tarikh sehingga mereka meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta mengembangkan akhlak mulia kepada peserta didik melalui pengelolaan dan pengembangan proses belajar mengajar di sekolah, merupakan cermin keberhasilan pendidikan agama islam khususnya dan pendidikan nasional pada umumnya.<sup>13</sup>

### **1. Peran guru dalam proses belajar mengajar**

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar- mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa Sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams dan Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor. Yang akan

---

<sup>13</sup> Hadrija Paraba, *op. cit.*, hlm. 3

dikemukakan disini adalah peranan yang dianggap paling dominan dan diklasifikasikan sebagai berikut.<sup>14</sup>

a. Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan Pendidikan. Lingkungan yang baik bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Kualitas dan kuantitas belajar siswa dalam kelas bergantung pada banyak factor, antara lain adalah guru, hubungan pribadi antara siswa didalam kelas, serta kondisi umum dan suasana didalam kelas.

---

<sup>14</sup> Syariffathul Hamdi, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (<http://syariffathulhamdi.blogspot.com>, diakses 12 maret 2021 jam 22.15 wib)

c. Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai media hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media Pendidikan karena media Pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media Pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian internal demi berhasilnya proses Pendidikan dan pengajaran di sekolah.

d. Guru sebagai evaluator

Kalau kita perhatikan dunia pendidikan, akan kita ketahui bahwa setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan akan dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

## 2. **Kualifikasi guru PAI**

Secara umum guru mempunyai tugas untuk membimbing dan mendidik peserta didik menjadi manusia seutuhnya. Semakin maju

perkembangan zaman semakin berat pula tugas guru untuk siap bersaing di era global seperti saat ini dan akan datang.

Khusus untuk guru agama Islam, perlu diperhatikan penguasaan bidang agama Islam berarti guru harus menguasai semua bidang Pendidikan Agama Islam, termasuk di dalamnya baca tulis al-qur'an, ilmu tajwid, aakidah akhlak dan ketaatan dalam beribadah maupun amaliah sehingga ia mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap pelajaran yang diajarkan dan mampu menciptakan iklim pembelajaran dan lingkungan belajar Islami.

Oleh karena itu, setiap pendidik harus memiliki keempat tugas pokok tersebut, maka akan dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

a. Mengajar

Mengajar adalah kegiatan yang dilakkan guru dalam menstransfer pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa sesuai dengan pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Dalam mengajaar seoran guru harus mampu mengolah waktu sebaik mungkin agar materi yang disampaikan dapat tepat waktu dan tepat guna. Selain itu kompetensi dalam memahami materi harus benar-benar dikuasi agar dalam proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

---

<sup>15</sup> Hadirja Parab, *loc.cit*.

b. Mendidik

Mendidik adalah kegiatan guru dalam memberi contoh, tuntunan, petunjuk dan keteladanan yang dapat diterapkan atau ditiru siswa dalam sikap dan perilaku yang baik (Akhlaqul Karimah) dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Dalam proses mendidik seorang guru harus mampu mengetahui aspek domain dalam diri siswa, yaitu aspek afektif (sikap dan nilai). Mendidik dalam proses pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses penanaman sikap kepada diri masing-masing siswa.

c. Melatih

Melatih adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam membimbing, memberi contoh dan petunjuk-petunjuk praktis yang berkaitan dengan Gerakan, ucapan, dan perbuatan lainnya dalam rangka mengembangkan aspek Psikomotorik (keterampilan) siswa. Dalam kegiatan ini juga terdapat proses mengajar dan mendidik.<sup>17</sup>

d. Menilai/Mengevaluasi

Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengukur atau mengetahui tingkat keberhasilan proses dan

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 10

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm.11

hasil belajar mengajar di kelas. Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan penilaian hasil adalah penilaian yang dilakukan pada akhir kegiatan belajar mengajar.<sup>18</sup>

Penilaian yang dilakukan oleh guru merupakan tolak ukur kemampuan dari siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan, menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan memperoleh umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

## **B. Hakikat Motivasi**

### **1. Pengertian motivasi**

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat dibutuhkan untuk membangkitkan nafsu belajar siswa. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada dalam diri individu tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk bisa memberikan motivasi kepada siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan guru.

Menurut James O. Whittaker menyatakan motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.14



Sedangkan menurut Mc. Donald, “Motivasi is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reation”. Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:<sup>19</sup>

- a) Bahwa motivasi merupakan awal dari terjadinya perubahan energi pada diri individu. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dengan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya sebuah tujuan. Motivasi akan muncul karena adanya sebuah rangsangan atau adanya sebuah dorongan dari dalam diri individu. Dengan adanya rangsangan maka akan muncul sebuah respon dari individu.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar banyak kendala yang akan ditemui guru salah satunya yaitu siswa tidak semangat untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar hal ini yang menyebabkan kendala dari sebuah tujuan. Hal ini perlu diselidiki penyebab-penyebabnya

---

<sup>19</sup> Sardiman. A.M *interaksi dan motivasi belajar*, hlm. 74.

dan kemudian mendorong seorang siswa untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan. Dengan kata lain guru harus memberikan sebuah rangsangan kepada siswa agar tubuh motivasi pada dirinya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi akan tumbuh apabila adanya sebuah rangsangan atau dorongan dari dalam diri individu.

Setelah memaparkan pengertian motivasi maka akan dipaparkan juga pengertian belajar. Belajar adalah suatu tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, tingkah laku dapat bersifat jasmaniah (kelihatan) dapat juga bersifat intelektual atau merupakan suatu sikap sehingga tidak mudah dilihat.<sup>20</sup>

## **2. Fungsi Motivasi**

Memberikan motivasi kepada siswa merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seorang pendidik, karena motivasi merupakan sebuah daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki motivasi yang kuat maka akan membuahkan hasil yang berkualitas. Dengan sebuah motivasi maka siswa akan terdorong untuk melakukan segala sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain.

---

<sup>20</sup> Muhaimin dkk, *strategi belajar mengajar penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama* (Surabaya : Citra Media, 1996), hlm. 44.

Suatu pembelajaran akan berhasil jika adanya sebuah motivasi. Motivasi yang akan membangkitkan gairah belajar pada siswa. Menurut Oemar Hamalik, fungsi motivasi sebagai berikut :<sup>21</sup>

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar. Adanya sebuah motivasi maka seseorang akan terdorong untuk melakukan perbuatan tanpa adanya paksaan. Dengan demikian maka akan timbul suatu perubahan sikap individu, karena adanya sebuah motivasi tersebut.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi peserta didik akan memiliki gairah untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan yaitu akan mendapatkan hasil yang memuaskan dari hasil belajarnya.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Motivasi yang kuat maka juga akan menimbulkan respon yang kuat.

### **3. Jenis Motivasi**

Motivasi sendiri dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam keinginan belajar seseorang. Daya penggerak tersebut dapat menimbulkan dan menjamin kelangsungan serta dapat memberikan

---

<sup>21</sup> Martinis Yamin, sertifikasi profesi keguruan di Indonesia (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 176.

arah kegiatan belajar, sehinggadapat mencapai suatu tujuan. Motivasi ada dua, yaitu motivasi instrinstik dan ekstrinstik.<sup>22</sup>

- a) Motivasi *instrinstik* merupakan jenis motivasi yang timbul dari dalam seseorang tanpa ada paksaan dan dorongan orang lain, melainkan atas dasar kemauan sendiri. Jenis motivasi ini mutlak dari dalam diri seseorang tanpa paksaan dari luar.
- b) Motivasi *ekstrinstik* merupakan jenis motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar seseorang, bisa berupa ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga keadaan demikian seseorang dapat melakukan kegiatan belajarnya.

#### **4. Strategi menumbuhkan motivasi dalam belajar**

Seseorang belajar tidak ditentukan oleh kekuatan-kekuatan yang dating dari dalam dirinya, atau oleh stimulus-stimulus yang dating dari lingkungan, akan tetapi merupakan interaksi timbal balik dari determinan-determinan individu dan determinan-determinan lingkungan.<sup>23</sup>

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, seorang guru hendaknya dapat melihat kondisi peserta didiknya. Guru dapat menggunakan berbagai macam cara dalam proses meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Adapun cara-cara atau strategi yang dapat digunakan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa seperti :

- a) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 162

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 168

- b) Memberikan hadiah
- c) Mengadakan kompetensi belajar untuk siswa
- d) Memberikan pujian
- e) Memberikan sanksi/hukuman
- f) Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- g) Menggunakan metode yang bervariasi
- h) Menggunakan media yang baik.

Tiap peserta didik memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indera yang dimiliki tiap peserta didik dapat dikurangi. Untuk menarik perhatian anak misalnya, guru dapat memulai dengan berbicara terlebih dahulu, kemudian menulis di papan tulis, dilanjutkan dengan melihat contoh konkret. Dengan variasi seperti itu diharapkan dapat memberi stimulus terhadap indera peserta didik.<sup>24</sup>

## **5. Evaluasi Pembelajaran**

Dalam istilah profesi kita sering kali mendengar kata evaluasi. Namun tidak semua orang mengerti hakikat evaluasi yang sebenarnya. Secara singkat evaluasi dapat diartikan sebagai bahan penilaian kinerja yang telah dilakukan selama melakukan kegiatan yang telah direncanakan.

---

<sup>24</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *op.cit.*, hlm 21

Menurut pengertian Bahasa kata evaluasi berasal dari Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya M. Chabib Thiha memberikan pengertian tes sebagai berikut:

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana *testee* menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu menyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau *testee* yang lain.<sup>26</sup>

Menurut Erman dalam blognya st\_30 dkk, menyatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara tampilan siswa dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini dievaluasi adalah karakteristik-karakteristik tersebut dalam ruang lingkup kegiatan belajar-mengajar adalah tampilan siswa dalam bidang kognitif (pengetahuan dan intelektual), afektif (sikap, minat, dan motivasi), dan psikomotor (keterampilan, gerak, dan tindakan). Tampilan tersebut dapat dievaluasi secara lisan, tertulis, maupun perbuatan.<sup>27</sup>

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Pada sebagian guru masih ada asumsi yang kurang tepat. Asumsi yang tidak pada

---

<sup>25</sup> M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), hlm 1

<sup>26</sup> M. Chabib Thoha, *loc. Cit.*

<sup>27</sup> St\_30 dkk, *Hakikat Evaluasi Pembelajaran PAI Menurut KTSP* (<http://spupe07.wordpress.com/2009/12/24/hakikat-evaluasi-pembelajaran-menurut-ktsp/> diakses 20 maret 2021 jam 18.50 wib)

tempatnnya misalnya, adalah hal biasa jika kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang diharuskan oleh peraturan atau undang-undang.<sup>28</sup>

## **6. Tujuan evaluasi pembelajaran**

Dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut perlu diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal atau mengembangkan instrument evaluasi lainnya.

Ada dua cara yang dapat ditempuh guru untuk merumuskan tujuan evaluasi yang bersifat khusus, pertama, melakukan perincian ruang lingkup evaluasi, kedua melakukan perincian proses mental yang akan dievaluasi. Cara pertama berhubungan dengan luas pengetahuan sesuai dengan silabus mata pelajaran, dan cara kedua berhubungan dengan jenjang pengetahuan.

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisien system pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, sumber belajar, lingkungan maupun system penilaian itu sendiri. Tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, seperti evaluasi perencanaan

---

<sup>28</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 63

dan pengembangan, evaluasi monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi-ekonomis, dan evaluasi program komprehensif.

Chittenden (1994) mengemukakan tujuan penilaian, seperti yang dikutip oleh Zainal Arifin (2014 ;15)

1. Keeping track, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis dan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.
2. Checking-up, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari materi yang sudah dikuasai dan belum dikuasai oleh peserta didik.
3. Finding-out, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan, kesalahan, atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternative solusinya.
4. Summing-up, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini dapat digunakan guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan.



Adapun tujuan hasil penilaian belajar adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan
2. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan
4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
5. Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu
6. Untuk menentukan kenaikan kelas
7. Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>29</sup>

## **8. Macam-Macam Evaluasi**

Pada prinsipnya, evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu, macam-macamnya pun

---

<sup>29</sup> <http://elihrohayati.blogspot.com/2016/03/tujuan-evaluasi-pembelajaran.html> diakses 26 Juni 2021 jam 17.10 wib

banyak mulai yang sederhana sampai yang paling kompleks. Diantara macam-macam evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pre-test dan Post-test

Kegiatan pretest dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi saraf pengetahuan siswa mengenai materi yang akan disajikan. Evaluasi ini seringkali berlangsung singkat dan tidak memerlukan instrumen tertulis.

Post test adalah kebalikan dari pre test, yakni kegiatan evaluasi yang dilaksanakan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.

b. Evaluasi Prasyarat

Evaluasi jenis ini sangat mirip dengan pretest. Tujuannya adalah untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan. Contoh: evaluasi penguasaan penjumlahan bilangan sebelum memulai pelajaran perkalian bilangan.

c. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi jenis ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa. Evaluasi jenis ini dititikberatkan pada

bahasan tertentu yang dipandang telah membuat siswa mendapat kesulitan.

d. Evaluasi Formatif

Evaluasi jenis ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap akhir penyajian suatu pelajaran atau modul. Tujuannya adalah untuk memperoleh umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar siswa. Hasil diagnosis tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan rekayasa pengajaran remedial (perbaikan).

e. Evaluasi Sumatif

Ragam penilaian sumatif dapat dianggap sebagai ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan pada akhir semester atau akhir tahun ajaran. Hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa dan bahan penentu naik atau tidaknya siswa ke kelas yang lebih tinggi.

f. Ujian Akhir Nasional (UAN)/ UN

Ujian Akhir Nasional ( UAN ) yang dulu disebut EBTANAS ( Evaluasi Belajar tahap akhir Nasional ) pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa. Namun UAN dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas

tertinggi pada suatu jenjang pendidikan yakni sejak SD/MI dan seterusnya.

g. Evaluasi Penempatan

Evaluasi jenis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap siswa, sehingga guru dapat menempatkan siswa dalam situasi yang tepat baginya. Penempatan yang dimaksud dapat berupa sebagai berikut:

1. Penempatan siswa dalam kelompok kerja
2. Penempatan siswa dalam kelas, siswa yang memerlukan perhatian lebih besar dalam belajar ditempatkan di depan, misalnya siswa yang kurang baik pendengarannya. Atau siswa yang rabun dekat maka ditempatkan di belakang.
3. Penempatan siswa dalam kepanitiaan di sekolah
4. Menempatkan siswa dalam program pengajaran tertentu, misalnya memilih program pengajaran atau keterampilan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

### **C. Indikator Prestasi Belajar**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak dalam mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran, maka dapat kita perhatikan berdasarkan indikator atau kondisi yang telah berhasil dicapai oleh anak didik. Indikator prestasi belajar anak didik dapat kita lihat berdasarkan beberapa hal berikut, yaitu:

### **1. Berubahnya kompetensi kognitif anak didik**

Aspek kognitif adalah terkait dengan pengetahuan mengenai beberapa konsep terkait dengan kebutuhan hidup. Indikasi keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan kompetensi kognitif ini. Semakin bagus peningkatannya, berarti semakin berhasil proses pendidikan dan pembelajarannya.

### **2. Berubahnya kompetensi afektif anak didik**

Aspek afektif adalah aspek yang terkait dengan nilai sikap yang ada di dalam diri anak didik. Kompetensi afektif ini merupakan indikator keberhasilan bagi proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan memperhatikan tingkat perubahan yang terjadi pada kompetensi afektif ini, maka kita mengetahui tingkat keberhasilan proses.

### **3. Berubahnya kompetensi psikomotor anak didik**

Aspek psikomotor adalah aspek yang terkait dengan kompetensi keterampilan anak didik. Bagaimana tingkat perubahan anak didik setelah mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran menunjukkan pada kita tingkat keberhasilannya. Aspek psikomotor sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran sebab aspek ini merupakan salah satu indikator prestasi belajar anak didik. Semakin bagus tingkat perubahan keterampilan anak didik, berarti semakin berhasil proses pendidikan dan pembelajaran yang diikutinya.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya.

**2.1 Berikut ini sebuah tabel yang disarikan dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi (Muhibbin Syah, 2008: 151).**

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
<b>Ranah cipta (Kognitif)</b>		
Pengamatan	Dapat menunjukkan Dapat membandingkan Dapat menghubungkan	Tes lisan Tes tertulis Observasi
Ingatan	Dapat menyebutkan Dapat menunjukkan kembali	Tes lisan Tes tertulis Observasi
Pemahaman	Dapat menjelaskan Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	Tes lisan Tes tertulis
4. Penerapan	Dapat memberikan contoh Dapat menggunakan secara tepat	Tes tertulis Pemberian tugas Observasi
Analisis(pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	Dapat menguraikan Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	Tes tertulis Pemberian tugas

Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	Dapat menghubungkan Dapat menyimpulkan Dapat menggeneralisasikan(memembuat prinsip umum)	Tes tertulis Pemberian tugas
<b>Ranah Rasa(Afektif)</b>		
Penerimaan	Menunjukkan sikap menerima Menunjukkan sikap menolak	Tes Tertulis Tes skala sikap Observasi
Sambutan	Kesediaan berpartisipasi/terlibat Kesediaan memanfaatkan	Tes skala sikap Pemberian tugas Observasi
3. Apresiasi(Sikap menghargai)	Menganggap penting dan manfaat Menganggap indah dan harmonis Menggumi	Tes skala penilaian/sikap Pemberian tugas Observasi
Internalisasi(Pendalaman)	Mengakui dan meyakini Meningkari	Tes skala sikap Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap)dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ramalan) Observasi
5. Karakterisasi(penghayatan)	Melembagakan atau meniadakan Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	Pemberian tugas ekspresif dan proyektif Observasi

C.Ranah Karsa(Psikomotor)		
1. Keterampilan bergrak dan bertindak	Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.	Observasi Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	Mengucapkan Membuat mimik dan gerakan jasmani	Tes lisan Observasi Tes tindakan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam rangka mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Moleong “metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati”.<sup>30</sup>

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua pihak: peneliti dan subyek peneliti.<sup>31</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih

---

<sup>30</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 6.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 27.

mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, metode ini lebih reka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu akan tetapi, studi kasus kadang-kadang juga digunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti keluarga, klub, sekolah, atau geng anak remaja.<sup>32</sup>

Pada dasarnya peneliti dengan studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang suatu hal secara mendalam. Studi kasus mencoba memahami anak atau orang dewasa secara utuh dalam totalitas lingkungan individu bukan hanya tindakan individu pada waktu kini saja melainkan tindakan dimasa lalu, lingkungan, emosi dan pikirannya.

SMP Wahid Hasyim Malang ini merupakan salah satu sekolah yang maju di Kota Malang. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran guru pendidikan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara utuh sehingga menghasilkan data-data yang valid.

---

<sup>32</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 416

## **B. Lokasi Penelitian**

Berangkat dari Analisa di lapangan penulis ingin melakukan penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama di daerah Dinoyo Kota Malang yakni SMP Wahid Hasyim Malang yang berada di Jl. MT. Haryono No. 165 Dinoyo, Kec. Lowokwaru Kota Malang

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument dan pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif peneliti berperan sebagai *human instrument*, yang bertindak menerapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Selain itu, instrumen pendukungnya dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai statusnya, peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subjek atau informan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Moh. Nasir dalam bukunya Lexy J Moleong yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>33</sup> Sedangkan sumber data menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Lexy J Moleong juga mengatakan bahwa sumber data

---

<sup>33</sup>Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005) hlm.157.

utama dalam penelitian ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>34</sup>

Untuk memudahkan melakukan penelitian, maka peneliti merinci data dan sumber data dengan memahami betul kerangka teoritis tentang kinerja guru dalam bidang pengajaran. Adapun tugas-tugas guru mencakup tiga hal, yakni : (1) merencanakan (membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran), (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai program pembelajaran

Berikut adalah tabel data dan sumber data yang diperlukan dan dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

**Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian**

No	Data	Sumber Data
1	Perencanaan Pembelajaran	Dokumen 1.1 Silabus 1.2 RPP
2	Proses Pembelajaran	<b>Situasi Sosial</b> 1.1 interaksi guru dengan siswa 1.2 interaksi siswa dengan siswa 1.3 proses mengajar guru di kelas <b>guru dan siswa</b> 2.1 wawancara dengan guru 2.2 wawancara dengan siswa 2.3 wawancara dengan kepala sekolah
3	Upaya Meningkatkan Motivasi	3.1 wawancara dengan guru
4	Penilaian pembelajaran	4.1 Dokumen hasil penilaian siswa (skor tes) 4.2 Respon siswa terhadap proses pembelajaran

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, perlu adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti fakta-fakta yang diperoleh sebagai data yang obyektif, valid dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Dalam pengumpulan data skripsi ini, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut :

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dari pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

Dalam hal ini penelitian menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang keadaan obyek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung, serta kegiatan dalam bimbingan dan konseling.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SMP Wahid Hasyim Malang, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan belajar mengajar di SMP Wahid Hasyim Malang, subjek terlibat dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMP Wahid Hasyim Malang dan kegiatan atau aktivitas belajar mengajar di SMP Wahid Hasyim Malang.

## **2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam”.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data yaitu guru pendidikan agama Islam. Dalam hal ini obyek tidak dibatasi, yang penting berkaitan dengan tema peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **3. Dokumentasi**

Kegiatan dokumentasi ini sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isi peristiwa tersebut dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan ditulis dengan sengaja untuk menyipkan, meneruskan keterangan melalui peristiwa tersebut.<sup>35</sup>

Kegiatan dokumentasi mempunyai arti paling dalam dalam penelitian kualitatif, karena melalui dokumentasi mampu memberikan gambaran mengenai objek dan subjek di SMP Wahid Hasyim Malang. Kegiatan dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi, melalui dokumentasi inilah peneliti dapat memperoleh data-data yang secara tertulis yang memang disimpan maupun dokumen-dokumen penting lainnya.

---

<sup>35</sup> Winarno Suharman, *Dasar Metode Teknik Penelitian* (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 134.

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan dari penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dpsen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak sekolah setempat agar diberikan izin melakukan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

#### **a. Menyusun Instrumen**

Peneliti di sini menyusun instrument/alat dan mengonkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawanacara serta dokumentasi. Ini didasarkan tujuan penelitian serta jenis data yang dijadikan sumber penelitian.

#### **b. Try Instrumen**

Sebelum mengadakan interview dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek penelitian untuk melihat kondisi obyek/subyek penelitian.

c. Mendatangi Instrumen

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan/responden yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan/responden dalam penelitian ini adalah Bapak dan Ibu guru pendidikan agama islam di SMP Wahid Hasyim Malang, Waka kurikulum, Waka sarana dan prasarana dan HUMAS sebagai subyek penelitian.

d. Tahap Penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan (*trustwoertiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>36</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>37</sup> Triangulasi dilakukan dengan

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm 324

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 330



cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah dengan hasil wawancara dengan beberapa guru, yang berhubungan dengan langkah-langkah dalam memotivasi siswa pada saat belajar disekolah. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini datanya kepala sekolah, guru kelas, dan guru Pai. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi maupun siang. Dengan triangulasi dalam memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberi data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

## **H. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang diperoleh kemudian di analisis dan dibandingkan dengan teori-teori, kemudian di evaluasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan aoa yang

penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>38</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Nana Sudjana, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data berbaai sumber. Untuk memudahkan pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti telah merumuskan sebagai berikut:

a. Analisis selama pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti berada dilapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Untuk memudahkan pengumpulan data dari berbagai sumber. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti menerapkan hal-hak sebagai berikut:

1. Mencatat hal-hal yang pokok
2. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian
3. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan
4. Analisis setelah pengumpulan data

Data yang sudah didapatkan ketika berada di lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data yang

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *op. Cit.*, hlm 240

acak-acakan, belum tersusun secara sistematis atau disebut data mentah. Maka dari itu, perlu ditata secara baik agar dapat menjadi informasi yang jelas, rinci dan sistematis.<sup>39</sup>

Menurut Miles dan Huberman, dalam menganalisis data yang bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.<sup>40</sup> Dengan melalui tiga tahapan tersebut peneliti ingin mengetahui tentang peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan trenasformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1987), hlm 1. Raja Grafindo, 1987), hlm 1.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Pemikiran Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hlm 56

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 92

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>42</sup>

d. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, belum terlihat sehingga setelah dilakukan penelitian maka menjadi akan jelas.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 95

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PAPARAN DATA**

#### **A. Profil SMP Wahid Hasyim Malang**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Wahid Hasyim Malang**

SMP Wahid Hasyim Malang adalah Lembaga Pendidikan berciri khas keislaman yang telah berdiri sejak tahun 1996. SMP Wahid Hasyim Malang berada di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Al-Islam Wahid Hasyim yang dibina dan dikembangkan dalam koordinasi Departemen Pendidikan Nasional dengan Lembaga Pendidikan Al-Maarif.

Peningkatan belajar ditunjang oleh Guru Negeri/DPK serta Guru Yayasan yang berpengalaman serta kompeten dibidangnya.<sup>43</sup>

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

###### **a. Visi**

" Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dan berkarakter "

###### **b. Misi Sekolah**

Misi SMP Wahid Hasyim yang digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya , yaitu:

1. Mewujudkan peserta didik yang kompeten dalam bidang akademik

---

<sup>43</sup> Observasi di SMP Wahid Hasyim Malang tanggal 30 Maret 2021

2. Mewujudkan peserta didik yang kompetitif dalam bidang non akademik
3. Mewujudkan peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan akhlaqul karimah berdasarkan ajaran agama, dalam kehidupan pribadi dan masyarakat
4. Mewujudkan kegiatan keagamaan secara riil sebagai bekal untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Sekolah

1. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang akademik
2. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam bidang non akademik
3. Menghasilkan lulusan yang berperilaku sesuai dengan akhlaqul karimah berdasarkan ajaran agama, dalam kehidupan pribadi dan masyarakat
4. Menciptakan kegiatan keagamaan secara riil sebagai bekal untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**3. Data Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMP Wahid Hasyim Malang  
Alamat Sekolah : JL. MT. Haryono No. 165  
Kelurahan : Dinoyo  
Kecamatan : Lowokwaru  
Kota : Malang

Provinsi : Jawa Timur  
Jenjang Akreditasi : A  
Tahun Didirikan : 01 Oktober 1966  
Tahun Beroperasi : 01 Oktober 1966

b. Status Tanah

1) Luas Tanah : 7360 m<sup>2</sup>  
2) Luas Bangunan : 4137 m<sup>2</sup>

c. Jumlah rombongan belajar : 10

d. Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir

**Table 4.1 jumlah siswa**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
VII	50	55	48
VIII	45	45	41
XI	58	55	40
<b>Jumlah</b>	153	155	129

e. Jumlah Guru

1) Guru Tidak Tetap : 8  
2) Guru PNS : 0  
3) GTY : 16  
4) Honor daerah : 1  
5) Karyawan : 10

f. Sarana dan Prasarana

- |                         |      |
|-------------------------|------|
| 1) Ruang kelas          | : 10 |
| 2) Ruang guru           | : 2  |
| 3) Ruang kepala sekolah | : 1  |
| 4) Ruang tata usaha     | : 1  |
| 5) Ruang UKS            | : 1  |
| 6) Perpustakaan         | : 1  |
| 7) Laboratorium         | : 2  |
| 8) Kamar mandi          | : 2  |
| 9) Masjid               | : 1  |

g. Sumber dana operasional

- |                                |          |
|--------------------------------|----------|
| 1) SPP siswa tertinggi         | : 80.000 |
| 2) SPP siswa terendah          | : 40.000 |
| 3) Infak wali murid            |          |
| 4) Bantuan donator tidak tetap |          |

h. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

- 1) Pramuka
- 2) PMR
- 3) Drumband



- i. Nilai UASBN/UM kelas XI selama 3 tahun terakhir

**Table 4.2 nilai UASBN IX**

<b>Nilai</b>	<b>2018/2019</b>	<b>2019/2020</b>	<b>2020/2021</b>
<b>Tertinggi</b>	50,04	55,52	65,36
<b>Terendah</b>	35,36	36,04	39,64
<b>Rata-rata</b>	42,07	45,78	52,05

- j. Perstasi siswa

**Table 4.3 Prestasi Siswa Bidang Akademik dan Non Akademik**

<b>NO</b>	<b>JENIS LOMBA</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JUARA</b>	<b>TAHUN</b>
1	Lomba Fashion Ramayana	Cahya Anju	Juara 1	2018
2	Olimpiade Sains Ramayana	Discha Aruni A.	Juara 1	2018
3	Talent Competition (Vocal Single)	Dhea Anjani	Juara 3	2018
4	Olimpiade Matematika Ramayana	Discha Aruni A.	Juara 1	2018
5	Olimpiade Matematika Ramayana	Mas Raden	Juara 2	2018
6	Olimpiade Bahasa Inggris Ramayana	Bakkar Muhammad Zidan	Juara 1	2018
7	Olimpiade Bahasa Inggris Ramayana	Samudra Ulum	Juara 3	2018
8	Talent Competition (Vocal Single)	Vanesya Adella	Juara 2	2018
9	Talent Competition (Traditional Dance)	Diva Khoirul Adelia	Juara 1	2018
10	Talent Competition (Traditional Dance)	Rizky	Juara 3	2018

11	Talent Competition (Traditional Dance)	Mifta Adit	Juara Harapan 1	2018
12	Frateran Futsal Competition	Aji Santoso Wahyu Eka Pratama Dewa Permana Putra M. Zidan Afandi M. Hendy Ramadana M. Fadli Wafie M. Naufal Amin Abi Syahdaru M. Diky Sabilillah M. Zidan Ramadhan	Juara 3	2018
13	Playpass KDS Display	Gita Swara Jabal Rohmah	Juara Harapan II	2018
14	Smarihasta Traditional Culture Competition	Amelia Putri	Juara 1	2019
15	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Kota Malang	Rama Eka Imawan Putra	Juara 1 Tanding Juara 4 Tunggal	2019

#### 4. Program Pengembangan Sekolah

##### a. Sarana dan Prasarana

Panjang	Menengah	Pendek
- Pengadaan Lab IPA, Lab Multimedia, Lab Bahasa dan aula	- Pemasangan keramik dinding luar - Pembenahan taman	- Penambahan 2 kamar mandi

a. Akademik

<b>Panjang</b>	<b>Menengah</b>	<b>Pendek</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai akhir yang tinggi</li> <li>- Siswa lulus 100%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan peran serta majelis kelas</li> <li>- Pengadaan buku referensi yang memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran di kelas yang sudah PAKEM</li> </ul>

b. Non Akademik

<b>Panjang</b>	<b>Menengah</b>	<b>Pendek</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki siswa juara ditiap lomba dalam segala bidang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan prestasi sebagai juara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendata siswa untuk dijadikan bibit unggul</li> </ul>

**5. Harapan Sekolah**

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>	<b>Prioritas</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosial ekonomi ke bawah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subsidi silang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa miskin (SPP)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Pendidikan orang tua rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi pengarahan kepada oran tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara mengawasi belajar siswa rumah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap keperdulian orang tua rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk majelis kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembenahan dikelas masing-masing</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali infak dengan mengajukan proposal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium</li> </ul>

## **6. Struktur Organisasi**

SMP Wahid Hasyim Malang berada dibawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Al-Islam Wahid Hasyim yang beralamatkan di JL. Mayjend Haryono 165 Dinoyo Kecamatan Lowokwaru. Adapun Ketua Yayasan yang diketahui bapak Drs. H. A. Junaedi, M.Si yang bertugas memantau pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah, selanjutnya Ketua Komite Sekolah bapak Imam Fahrudin, S. E yang bertugas membantu pelaksanaan program kegiatan sekolah yang ada di SMP Wahid Hasyim Malang agar berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan.

Adapun bagian dari struktur organisasi sekolah di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu Kepala Sekolah ibu Dra. Siti Masruroh, Wakil Kepala Sekolah Siti Maisyaroh, S.Pd, Kaur Kurikulum Vivi Zuliatin, S.E, Kaur Sarpras Achmad Fauzi, S.Pd, Kaur Humas Isman Syafi'I, S.Pd, Kaur Kesiswaan Dra. Siti Ngatipah, Pembina Osis Joko Santoso, S.Pd, Bendahara Sekolah Siti Maisyaroh, S.Pd, Ka TU dan Ketenagaan Mia Zulaikha, Amd, Guru BK/BP Ratih Pranusari, S.Psi dan tenaga kependidikan lainnya.

## **7. Denah Sekolah**

SMP Wahid Hasyim mempunyai 4 gedung, 1 gedung bertingkat terdiri dari 15 ruangan yaitu : 5 rumah guru, 3 gudang, 1 kamar penjaga, 1 lab computer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang dapur, 1 toilet siswa, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang tata usaha. Gedung kedua tidak bertingkat

terdiri dari 3 ruangan yaitu : 1 ruang guru, 1 ruang yaayasan dan 1 ruang SD Wahid Hasyim. Gedung ketiga terdiri dari 6 ruangan yaitu : ruang kelas 8C, ruang kelas 9A, lab IPA, ruang kelas 9B, ruang kelas 9A, ruang kelas 9C, dan ruang kelas 9D. Gedung keempat terdiri dari: ruang kelas 8A, ruang kelas 8B, ruang kelas 7B/lab Bahasa, dan ruang kelas 7C/ruang music. Gedung kelima terdiri dari : UKS, Gudang, ruang BK/BP, ruang kelas 7A, rumah guru, toilet siswa, dan tempat wudhu. Didepan Gedung kelima juga terdapat masjid dan tempat parkir untuk guru. Sebelum masuk lingkungan sekolah juga terdapat pos satpam, ma'arif mart dan lapangan untuk upacara.

## **B. Paparan Data**

Seperti yang telah dijelaskan pada rumusan masalah penelitian yang terdiri dari tiga rumusan, maka pemaparan data juga mencakup ketiga hal pokok tersebut. Berikut pemaparan data yang telah dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian.

1. Bentuk upaya guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas VIII SMP WAHID HASYIM

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian, banyak sekali temuan-temuan yang didapat terkait dengan pemberian moivasi siswa dalam belajar. Temuan-temuan data tersebut diperoleh secara langsung melalui proses pengamatan dan wawancara langsung melalui proses pengamatan dan wawancara langsung kepada informan yang sudah ditentukan sebelumnya.

“Saya mengawali pembelajaran dikelas yaitu dengan mengucapkan salam kemudian mengajak anak-anak berdo’a awal majlis. Sebelum masuk materi saya menyapa anak-anak dan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini, kemudian mengajak anak-anak untuk mengingat materi pelajaran minggu kemarin sekaligus menjelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari sekarang serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.”<sup>44</sup>

“Saat mengawali pembelajaran biasanya saya mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian dilanjut dengan berdoa bersama, dan sebelum saya mengawali pembelajaran saya mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya agar anak-anak ingat.”<sup>45</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Hal ini untuk mengetahui awal proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan guru PAI. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati bahwa ketika pembelajaran PAI, guru mengawali dengan mengucapkan salam dan berdo’a bersama serta mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari bersama, agar tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan ibu Pameswari, S.Ag, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang, tanggal 30 Maret 2021

<sup>45</sup> Wawancara dengan ibu Pameswari, S.Ag, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang, tanggal 30 Maret 2021

Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung guru mengawali dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, menyapa siswa dengan nada yang semangat dan gembira dan menanyakan kehadiran siswa. Melakukan pre-test untuk mengukur sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai siswa. Melalui kegiatan ini, siswa akan termotivasi untuk aktif bicara dan mengeluarkan pendapatnya. Kemudian menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

“Untuk minat siswa mengikuti pelajaran PAI itu berbeda-beda mbak antara siswa satu dengan lainnya, ada yang memiliki minat yang cukup dan ada yang minatnya kurang. Jadi masih perlu ditingkatkan lagi agar minatnya semakin mantap. Kalau masalah minat siswa saat mengikuti pelajaran PAI itu sudah cukup bagus mbak, namun belum secara keseluruhan, jadinya siswa yang minatnya kurang tersebut jadi tidak memperhatikan pelajaran. Kadang juga sebagian siswa yang kecapekan setelah olah raga itu pun juga kurang minat, karena anak-anak kelelahan dan keringetan tersebut”<sup>46</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan bahwa minat yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dari masing-masing siswa pasti berbeda-beda. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan ibu Pameswari, S.Ag, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang, tanggal 30 Maret 2021

dengan maksimal. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung, minat siswa mudah sekali hilang atau berkurang dalam diri siswa.

“Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI itu belum merata, maksudnya ada anak yang aktif ada juga yang belum aktif. Biasanya siswa yang aktif itu adalah anak-anak yang berprestasi, sedangkan yang lain itu masih kurang aktif, namun ada juga siswa yang belum berprestasi tapi aktif mengikuti pembelajaran.”<sup>47</sup>

Dan juga biasanya siswa yang aktif itu anak-anak yang memiliki minat yang baik dengan materi yang saya ajarkan. Masalah keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI sudah bisa dibilang cukup aktif mbak, namun ada beberapa siswa yang kurang aktif. Anak-anak perempuan lebih aktif jika dibandingkan dengan yang laki-laki. terkadang siswa yang mengerti tentang materi yang saya ajarkan itu aktif dan saat tidak mengerti dengan materinya berubah menjadi kurang aktif kadang juga kurang memperhatikan.”<sup>48</sup>

Pernyataan dari Muhammad Yusuf Bastomi siswa kelas VIII D , mengungkapkan bahwa:

“Kalau masalah aktif saat pembelajaran PAI saya sendiri kadang aktif kadang juga tidak aktif bu, biasanya saat materi pelajarannya mudah dan saya tau maka saya jadi semangat dan aktif .”<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Pameswari, S.Ag, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang, tanggal 30 Maret 2021

<sup>48</sup> Wawancara dengan ibu Pameswari, S.Ag, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang, tanggal 30 Maret 2021

<sup>49</sup> Wawancara dengan Muhammad Yusuf Bastomi Siswa Kelas VIII



Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam belum maksimal. Karena masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif adalah siswa yang mengerti tentang materi yang diajarkan, sedangkan siswa yang kurang mengerti dengan materi menjadi kurang aktif.

“Tindakan saya ketika ada siswa yang kurang minat dan kurang aktif saat pembelajaran saya tidak menegur secara langsung mbak, pertama saya dekati dahulu, kemudian saya menyuruh belajar atau menjawab pertanyaan dengan menyebut namanya. Memberi pertanyaan sebagai pancingan agar aktif, menguatkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari ini sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari.”<sup>50</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Hal ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa motivasi belajar PAI siswa masih kurang maksimal, karena pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan. Bahkan ada

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Pameswari S.Ag, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang, tanggal 30 Maret 2021

beberapa siswa yang main-main sendiri dan mengganggu temannya yang sedang konsentrasi belajar, sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran menjadi gaduh. Apalagi ketika anak-anak setelah olahraga mereka kecapekan, sehingga ketika pembelajaran mereka kurang fokus.

Dari pernyataan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar PAI siswa masih kurang maksimal, sehingga ketika pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang membuat gaduh di dalam kelas dan juga masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Dengan mengetahui motivasi belajar PAI siswa di SMP Wahid Hasyim Malang, guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar tentu ada kendala yang dihadapi dan menghambat dalam mencapai pelaksanaan meningkatkan motivasi tersebut. Faktor yang paling utama dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam adalah peran seorang guru yang bisa membawa siswanya untuk termotivasi dengan berbagai cara yang dilakukan, namun ada kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Sehingga, apa saja kendala-dendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ?

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran PAI
- b. Pengaruh dari teman sebaya
- c. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua
- d. Kurangnya jam pelajaran PAI

Dengan kendala yang dihadapi tersebut, guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dituntut untuk menciptakan kondisi kelas kondusif yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar PAI dengan sungguh-sungguh. Selain itu, guru juga harus mempunyai keterampilan dalam memotivasi siswa karena dengan adanya motivasi tersebut konsentrasi dan antusias siswa dalam belajar dapat meningkat. Berjalan seiringnya waktu tentunya setiap guru memiliki kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan setiap kendala tentunya dapat diselesaikan, oleh karena itu seorang guru harus memiliki sebuah cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Maka setelah mengetahui kendala yang ada, bagaimana tindakan guru untuk mengatasi hambatan tersebut ?

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam maka tindakan guru dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran PAI

- b. Pemberian nasehat
  - c. Memberikan himbauan kepada orang tua siswa
  - d. Penambahan kegiatan PAI
2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang

Pada penelitian ini obyek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang yakni ibu Pameswari. Secara umum proses pembelajaran di SMP WAHID HASYIM Malang, yakni terdiri dari guru membuka pelajaran, menyampaikan isi materi, serta penutup pembelajaran dan evaluasi.

Setelah melakukan wawancara dengan guru PAI, kemudian peneliti melakukan kegiatan pendokumentasian dengan mempelajari RPP dan silabus Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang. Diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Temuan Data pendokumntasian RPP**

Materi	Metode	Kegiatan pembelajaran			Media/Sumber
		Pembuka	Inti	Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid</li> <li>- Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemodelan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyapa siswa di WAG dengan menanyakan kabar siswa dan memandu berdo'a sebelum memulai pembelajaran</li> <li>- Guru mengirimkan kontrak belajar di WAG</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah disepakati sebelumnya dengan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menonton video tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid, pada link : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=O2648tdDo_o">https://www.youtube.com/watch?v=O2648tdDo_o</a></li> <li>- Siswa mempelajari materi yang diberikan guru melalui WAG</li> <li>- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan hasil pembelajaran</li> <li>- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan mengirimkan video presentasi kelompok masing-masing di WAG</li> <li>- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta perwakilan kelompok menyimpulkan materi shalat sunnah berjamaah dan munfarid secara bergantian</li> <li>- Siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>- Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi ini</li> <li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop, gambar dan video, fasilitas internet</li> <li>- Buku Pendais Kelas VIII, Kemendikbud, edisi 2017</li> </ul>

Setelah melakukan pengumpulan data melalui pendokumentasian, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Yakni setiap hari Rabu jam Pelajaran pertama sampai kedua.

Pada observasi peneliti menemukan beberapa data dalam bentuk observasi atau pengamatan. Yakni kegiatan guru mengajar di kelas mulai dari pembukaan sampai dengan penutup pembelajaran.

Kemudian guru melakukan sedikit kegiatan tanya jawab tentang materi yg kan dibahas pada hari itu dan siswa di minta untuk menjawab. Dari materi tersebut guru menjelaskan secara singkat dn siswa mendengarkan dengan baik, walaupun ada bebarapa siswa yang ramai.<sup>51</sup>

Sebelum kegiatan berakhir, tidak lupa guru melakukan ulasan tentang materi yang telah dibahas tadi, serta guru memberikan evaluasi tentang pemahaman siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengerjakan Latihan soal yang ada di LKS.<sup>52</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung guru menggunakan berbagai metode , salah satunya dengan metode video yang ada di youtube. Selanjutnya guru memberikan tugas berkelompok dan mempresentasikan apa yang sudah dipelajari. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru

---

<sup>51</sup> *Ibid,*

<sup>52</sup> *Ibid,*

memberikan sedikit ulasan yang terkait dengan materi pembelajaran hari ini dan memberikan evaluasi kepada siswa.<sup>53</sup>

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode diskusi. Yakni dengan membagi beberapa kelompok siswa. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok melalui rekaman video yang dikirimkan kepada guru.<sup>54</sup>

3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP WAHID HASYIM Malang

Seperti guru pada umumnya kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP wahid hsyim Malang dengan menggunakan metode diskusi kelompok membahas materi yang telah dipelajari. Ada beberapa bentuk tes yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa, diantaranya menggunakan kolom penilaian pengamatan siswa selama megikuti kegiatan pembelajaran, kolom penilaian pengamatan dengan menggunakan surat, dan lain sebagainya.

Menurut hasil wawancara, model hasil evaluasi yang digunakan adalah evaluasi portofolio siswa. “ saya memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa untuk dijadikan portofolio dan dikumpulkan melalui rekaman video atau pengumpulan tugas ke sekolah.

---

<sup>53</sup> *Ibid*,

<sup>54</sup> Observasi di SMP Wahid Hasyim Malang tanggal 30 Maret 2021

Selain portofolio yang digunakan untuk evaluasi adalah siswa membuat pernyataan yang belum dimengerti tentang materi yang dipelajari dan memberikan jawabannya.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Observasi tanggal 30 Maret 2021



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Wahid Hasyim Malang dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang” berdasarkan temuan data yang telah peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang telah ada, kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan dalam Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan data yang telah diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Adapun data yang sesuai dengan rumusan penelitian diatas, untuk itu lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

#### **1. Bentuk upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang**

Kebanyakan yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat beragam. Mulai dari menggunakan berbagai metode, memberikan hadiah, mengapresiasi siswa, melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas dan lain sebagainya. Semua itu telah dilakukan oleh guru dengan

Kerjasama siswa agar dapat terwujudnya motivasi belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi nyaman.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, pada guru dan juga siswa yang juga melakukan berbagai hal yang disebutkan diatas. Tidak sedikit upaya-upaya yang telah dilakukan agar berhasil sesuai dengan harapan. Hambata-hambatan yang tidak dapat terhindarkan pasti ada, misalnya siswa yang ramai sendiri, siswa yang tidur saat kegiatan pembelajaran, tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, dan lain sebagainya.

Hambatan-hambatan tersebut tidak dapat diduga, dan hal itu sudah menjadi kewajaran dalam kegiatan pembelajaran. Jadi guru harus bisa mengendalikan kelasnya dengan banyak cara agar bisa kondusif dan siswa dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Pada proses peningkatan motivasi belajar siswa, proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru cukup bervariasi. Dengan harapan agar terciptanya kelas yang kondusif dan siswa yang berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun cara-cara yang telah dilakukan guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran antara lain permainan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, pembelajaran diluar kelas, dan lain sebagainya.

Hal tersebut cukup positif dalam meingkatkan motivasi belajar siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga tidak terlalu bersusah payah dalam menjelaskan materi. Sehingga terjadi timbal balik yang

baik antara guru dan siswa. Keduanya juga bisa berantusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Tentunya juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan kualitas Pendidikan guru harus bisa memanfaatkan waktu yang terbatas untuk digunakan sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu pihak sekolah juga mempunyai peran penting dalam peningkatkan motivasi belajar siswa. Pihak sekolah harus memberikan penunjang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bagus agar sesuai dengan harapan.

## **2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang**

Sejauh ini Pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal dikelas dan masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Kemudian metode ceramah menjadi pilihan utama dalam strategi pembelajaran. Maka dari itu diperlukan sebuah strategi baru yang mendorong siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Wahid Hasyim guru melakukan berbagai cara yang bervariasi, guru dituntut harus kreatif agar terciptanya motivasi belajar dalam dirisiswa. Terkadang guru juga masih meggunakan cara yang

konvensional dengan metode ceramah dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan tingkat penyerapan pemahaman siswa yang masih kurang. Jadi guru harus bisa mencari kegiatan yang sesuai dengan kondisi siswa pada hari itu.

Selama ini masih banyak asumsi bahwa tugas guru hanya sekedar didalam kelas, apalagi guru agama. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Hadirja Paraba dalam bukunya :

Berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan, masih banyak guru, termasuk guru Pendidikan agama islam yang hanya melaksanakan proses belajar mengajar dalam arti pengajaran, belum menyentuh Pendidikan dan pelatihan, walaupun ada tentu volume dan frekuensinya baik SD,SLTP maupun SMU/K yang cukup baik pengetahuannya tapi sangat lemah dalam pengalaman ajaran agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>56</sup>

Berdasarkan keterangan diatas bahwa guru agama melakukan kegiatan pembelajaran secara konvensional. Karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan pembelajaran yang inovatif, walaupun terdapat beberapa kekurangan pada materi yang guru lakukan pada kegiatan pembelajaran dengan cara yang konvensional.

Dalam proses pembelajaran PAI guru cukup inovatif dan kreatif dalam mengolah materi-materi yang hendak diajarkan kepada siswa. Contohnya kegiatan pembelajaran yang diselingi dengan permainan yang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.

---

<sup>56</sup> Hadirja Paraba, *op.cit*, hlm.12

Hal seperti ini cukup sesuai dengan keadaan dunia pendidikan saat ini. Karena tugas dan tanggung jawab guru bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja. Melainkan guru juga berkewajiban membentuk watak dan jiwa siswa yang sebenarnya sangat memerlukan masukan positif dalam ajaran agama, ideologi dan lain sebagainya.<sup>57</sup>

Ketika mengajar yang dilakukan guru merupakan kegiatan improvisasi yang dilakukan guru. Tidak sedikit guru yang mengajar tidak sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Karena kalau monoton pada skenario pembelajaran makan waktu yang dibutuhkan sangat banyak, sedangkan waktu kegiatan pembelajaran berlangsung kurang. Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung guru hanya mengambil poin-poin penting yang terdapat pada skenario pembelajaran.

### **3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang**

Dalam mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran siswa guru selalu melakukan pada setiap akhir pembelajaran. Karena pada hakikatnya evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Syaiful Sagala, *op.cit*, hlm

<sup>58</sup> Sulistyorini, *op.cit*, hlm. 63

Ketika guru hendak melakukan proses evaluasi, guru tidak melakukan dengan sembarangan. Karena sebelum melakukan proses evaluasi guru selalu memperhatikan kondisi siswa setelah pembelajaran. Sehingga guru bisa menyesuaikan dengan kondisi siswa untuk melakukan evaluasi.

Pada kenyataannya terkadang guru melakukan proses evaluasi secara mendadak dan apa adanya hanya sekedar untuk memperoleh nilai siswa. Walaupun hal tersebut tidak mudah dilakukan pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut juga memiliki nilai positif, namun juga harus diperhatikan sisi negatifnya yang dapat membuat siswa menjadi berontak dan terkesan mengerjakan apa adanya tanpa persiapan sebelumnya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan jawaban singkat dari rumusan masalah yang ada, yang telah ditentukan berupa poin-poin penting yang telah diambil dari data penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang meliputi : a) sebelum pelajaran dimulai guru selalu memberikan cerita-cerita pendek yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa; b) selain bercerita guru juga memberikan permainan yang bersangkutan dengan materi yang akan dipelajari; c) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diluar jam pelajaran, guru memberikan portofolio terkait materi yang hendak dipelajari.
2. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim meliputi : a) sebelum pembelajaran dimulai guru sedikit memberi cerita yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari; b) guru menggunakan berbagai metode dalam kegiatan pembelajaran; c) guru juga membuat kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dipelajari; d) terkadang guru juga mengajak siswa belajar diluar kelas, dan dipergustakaan; e) setelah pembelajaran berakhir guru memberikan sedikit ulasan tentang

materi yang sudah dipelajari dan menutup kegiatan pembelajaran dengan hamdalah.

3. Bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Wahdi Hasyim meliputi : a) setiap akhir pembelajaran guru selalu membrikan tugas harian; b) bentuk tugas harian berupa evaluasi yang telah dirancang guru, seperti diskusi kelompok yang harus dipresentasikan oleh wakil kelompok, dan Latihan soal terkait dengan materi yang telah diajarkan.; c) selain evaluasi harian guru juga memberikan evaluasi/ulanagan setiap akhir materi; disetiap pertengahan semester dan akhir semester guru juga memberikan evaluasi secara keseluruhan dari semua materi (UTS,UAS)

## **B. Saran**

Dalam setiap kegiatan penelitian, penliti selalu memberi saran untuk perbaikan kedepan. Dengan adanya hal tersebut suatu disiplin ilmu dapat berkembang menjadi lebih baik demi pembangunan karakter bangsa. Saran tersebut bisa berupa kritikan ataupun masukan yang dapat membangun, sehingga denga harapan tersebut terdapat suatu perubahan yang dapat membuat sesuatu menjadi lebih baik.

Adapun saran pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam, ditujukan kepada guru PAI SMP Wahid Hasyim, selanjutnya bagu para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.

Bagi guru PAI diharapkan terus mengasah kemampuan profesionalnya dalam bidang Pendidikan. Dikarenakan untuk kedepannya



banyak tantangan yang harus dihadapi oleh seorang pendidik dalam mencetak generasi bangsa yang unggul.

Selanjutnya bagi kepala sekolah dan para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk terus meningkatkan proses pembelajaran demi kemajuan sekolah untuk mencetak generasi yang unggul. Bagi para mahasiswa peneliti yang akan melakukan penelitian serupa diupayakan untuk lebih focus lagi terhadap permasalahan yang ada pada saat penelitian. Karena fokus masalah selalu berbeda dan berubah seiring perubahan waktu dan tempat dilakukannya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, BH. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Fakhrudin, AU. 2010 *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: Diva Press.
- Furchan, A. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- J. Moeleong, Lexy. 201. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* Yogyakarta: Teras, 2010
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. 2005. *Pengetahuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Paraba, Hadirja. 2000, *Wawasan Tugas Tenaga Guru Dan Pembina Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta.PT. Rineka Cipta.
- St\_30 dkk, *Hakikat Evaluasi Pembelajaran PAI Menurut KTSP* (<http://spupe07.wordpress.com/2009/12/24/hakikat-evaluasi-pembelajaran-menurut-ktsp/> diakses 20 maret 2021 jam 18.50 wib)
- Suryabrata,Sumadi. 1987. *Metode Penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Supriadi, Dedi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Suprijono ,Agus. 2009. *Cooperative Learning dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*,. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syariffathul Hamdi, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (<http://syariffathulhamdi.blogspot.com>, diakses 12 maret 2021 jam 22.15 wib)
- Thoha. M. Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta RajaGrafindo Persada
- Tohirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2009. *sertifikasi profesi keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zuhairini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Aksara.

**LAMPIRAN**



**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**FOTO-FOTO PENELITIAN**



**Foto tampak depan sekolah**



**Foto pintu masuk**



**Foto Ruang Perpustakaan**



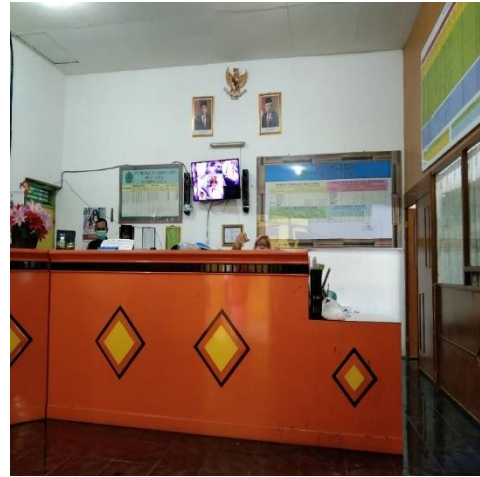
**Foto Masjid SMP Wahid Hasyim**



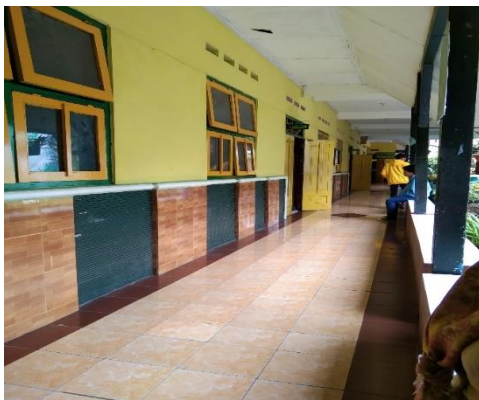
**Ruang BK/BP**



**Lab. Komputer**



**Ruang Tata Usaha**



**Foto Ruang Kelas**



**Gazebo**



**Murid sedang memperhatikan guru**



**Guru sedang memberikan materi**



**Pembinaan**



## Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1044/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 24 Maret 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMP Wahid Hasyim Malang  
di  
Jalan MT. Haryono No. 165, DINOYO, Kec. Lowokwaru, Kota Malang  
Prov. Jawa Timur

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yuit Rosiarti  
NIM : 14110029  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang**  
Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip



## Lampiran 3



# SMP WAHID HASYIM KOTA MALANG ( Terakreditasi-A)

NSS : 202056104014

NPSN : 20533736

Jl. Mayjen Haryono 165 Dinoyo-Malang 65144, ☎ (0341) 551751, E-mail : smpwhmlg@yahoo.co.id

Nomor : 70/086/35.73.307/SMP.WH/IV-2021

Malang, 19 April 2021

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Lamp : -

Kepada Yth.

**Dekan**

**FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nomor : 1044/Un. 03.1/TL.00.1/01/2021 tertanggal 24 Maret 2021 tentang Izin Penelitian, maka dengan ini saya selaku Kepala SMP Wahid Hasyim Malang, menerangkan bahwa :

Nama : **YUIT ROSIARTI**  
NIM : 14110029  
Fakultas/Jurusan : FITK/ S1 Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Judul Laporan : " Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang "

Yang bersangkutan diatas telah melakukan Penelitian di SMP Wahid Hasyim Malang pada tanggal 30 - 31 Maret 2021 dalam rangka menyelesaikan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Malang, 19 April 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Dra. SITI MASRUOH

Lampiran 4

DATA GURU


A. DATA GURU																								
NO	NIK	NAMA	L/P	TEMPAT & TGL LAHIR	NP / STATUS KEPERAWAIAAN	NUPTK	PENDIDIKAN TERAKHIR				MENGAJAR BIDANG STUDI	KEPANGKATAN			TMT SK BEKERJA			MASA KERJA		JABATAN TUGAS LAIN	STATUS SERTIFIKASI	ALAMAT	TELP. RUMAH / HP	
							JENJANG PRODI	FAK / JURUSAN	NAMA LEMBAGA	TH. LULUS		PANGKAT	TMT	DI SKHL INI	CPN S/ PNS	GOLONGAN	SELURUH NYA							
1	19681231200507013	Dra. Siti Masruroh	P	Malang, 31-12-1968	Non PNS / GTY	4363 7466 4830 0063	S-1 / A-IV	Matematika	KIP Negeri Malang	1992	Matematika				18/07/2005			15 th 00 bl	Kepala Sekolah	Laian th. 2012	Jl. MT. Harsono VIII / 984 RT 04 RW 04 Mlg	085746519834		
2	19461036196710002	ABDIH. MUNIR, HA	L	Malang, 06-03-1946	Non PNS / GTY	1638 7186 2070 0002	Sarjana	P. Agama Islam	IAIN Sunan Ampel Mlg	1968	Al-Qur'an	01/10/1967			06/10/1967			52 th 09 bl	Guru	Belum Sertifikasi	Jl. MT. Harsono 165 Malang	081257719354		
3	1962060198410001	Dra. ABDUL RUCHEM	L	Malang, 06-06-1962	Non PNS / GTY	4862 7486 4320 0002	S-1 / A-IV	PMP-K.N	INSISMA Malang	1988	Pemaltes	06/10/1984			06/10/1984			35 th 09 bl	Guru	Laian th. 2009	Jl. Sum. Ham Permai 36 Mlg	081246060474		
4	19680526199307004	Dra. Siti Ngatiyah	P	Malang, 26-05-1968	GTY / Honda	6858 7466 4830 0002	S-1 / A-IV	Matematika	INSISMA Malang	1993	Matematika	16/07/1993			16/07/1993			27 th 00 bl	Wakur Kesiswaan/ Wakil Kelas 9.A	Laian th. 2012	Jl. MT. Harsono 172 Malang	08133384241		
5	19710420199507005	ISMAN SYAHI, S.Pd	L	Malang, 29-04-1971	Non PNS / GTY	3761 7496 5120 0012	S-1 / A-IV	B. Indonesia	INSISMA Malang	1995	B. Indonesia/ Bader	17/07/1995			17/07/1995			25 th 00 bl	Wakur Humas/ Wakil Kelas 9.B	Laian th. 2011	Jl. Flojo Jeyo 34 Malang	08563357913		
6	19720715199607006	SITI MAISA AROH, S.Pd	P	Malang, 15-07-1972	Non PNS / GTY	6047 7506 5230 0063	S-1 / A-IV	Biologi	KIP Badi Utomo Mlg	1996	IPA	15/07/1996			15/07/1996			24 th 00 bl	Wakur/Wakil Kelas 9.C	Laian th. 2011	Jl. MT. Harsono XXV Malang	081313475778		
7	19710428199708007	ACHMAD FAUZI, S.Pd	L	Malang, 28-04-1971	Non PNS / GTY	0760 7496 5120 0002	S-1 / A-IV	Geografi	KIP Negeri Malang	1996	IPS	01/08/1997			01/08/1997			22 th 11 bl	Wakur Saprasi/Wakil Kelas 7.A	Laian th. 2011	Jl. Semarang Barat 18 Malang	081333768577		
8	19670116198810008	N.A. HUKIANTO, S.Pd	L	Malang, 16-01-1967	Non PNS / GTY	1448 7456 4720 0022	S-1 / A-IV	B. Indonesia	INSISMA Malang	2002	HK	29/10/1988			29/10/1988			31 th 09 bl	HK / Ka. Lab. Komp.	Laian th. 2012	Villa Bakri Edar Ad/ 171 Malang	080992881880		
9	19740517199807009	NIUR SIDIHATI, S.Pd	P	Malang, 17-05-1974	Non PNS / GTY	0349 7526 5330 0012	S-1 / A-IV	B. Inggris	KIP Badi Utomo Mlg	1997	B. Inggris	23/07/1998			23/07/1998			22 th 00 bl	Guru	Laian th. 2012	Jl. Samara 1 / 104A Malang	085649618970		
10	19630207200101010	PAMESWARI, S.Ag	P	Malang, 07-02-1963	Non PNS / GTY	5339 7416 4230 0012	S-1 / A-IV	P. Agama	IAIN Sunan Ampel Mlg	1995	P. Agama	03/01/2001			03/01/2001			19 th 06 bl	Wakil Kelas 8-C / Ka. Pendidikan	Laian th. 2011	Jl. Ayu Suko 52b Merjosari Mlg	085646554638		
11	19661027199407011	Dra. MOH. SYAMSUL	L	Malang, 25-10-1966	Non PNS / GTY	9354 7446 4720 0003	S-1 / A-IV	B. Inggris	IAIN Sunan Ampel Mlg	1993	B. Inggris	05/07/1994			05/07/1994			26 th 00 bl	Guru/Ka. Lab. Bahasa	Laian th. 2012	Jl. MT. Harsono Gg. Branjawi VIII/76 Mlg	085733572236		
12	19820219200407012	SIVI ZULIATIN, SE	P	Malang, 19-02-1982	Non PNS / GTY	1551 7606 6530 0002	S-1 / A-IV	Ekonomi	IIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2003	IPS	19/07/2004			19/07/2004			16 th 00 bl	Wakur Kurikulum Wakil Kelas 8.A	Laian th. 2012	Jl. Raya Tlogomas II/ 26 Malang	08510288931		
13	19800123200701014	ROKO SANTOSO, S.Pd	L	Malang, 23-01-1980	Non PNS / GTY	5455 7586 9920 0012	S-1 / A-IV	Biomesores	IIN Negeri Malang	2006	Pemaltes	01/03/2007			01/03/2007			13 th 03 bl	Guru	Belum Sertifikasi	Jl. Samberejo VII / 1 Malang	085707070179		
14	19800703201408015	KATHI PRANISARI, S.Pd	P	Pontianak, 03-07-1980	Non PNS / GTY		S-1 / A-IV	BP/ HK	SIAIN Malang	2003	BP/ HK	25/08/2014			25/08/2014			05 th 11 bl	Wakil Kelas 7-C / Koeskor	Belum Sertifikasi	Jl. Raya Tlogomas IV/45 Malang	08560607819		
15	19890303201507017	Dra. KHORIDYAH	P	Malang, 03-03-1989	Non PNS / GTY		S-1 / A-IV	PAJ	IAI Sidiyasa	1993	PAJ	31/07/2015			31/07/2015			05 th 00 bl	Ko. Bhd. Agama	Belum Sertifikasi	Pegunungan Dimeso Permai no. 34 A Malang	08212469168		
16	19730131201601018	ROBRO SUDHARTINI, S.Pd	P	Pamekasan, 31-01-1973	Non PNS / GTY	8463 7516 5230 0042	S-1 / A-IV	PPKn	INSISMA Malang	1995	PPKn	01/01/2016			01/01/2016			04 th 06 bl	Guru	Laian th. 2013	Jl. Ledi Utara 10 A Batu	062232745460		
17	19890530201710022	WIWIK WIDAWATI, M.Pd	P	Malang, 30-05-1989	Non PNS / GTT		S-2 / A-IV	Pendidikan Kimia	Universitas Negeri Malang	2015	IPA	31/10/2017			31/10/2017			02 th 09 bl	Ka. Lab. IPA/ Pembantu Wakur - Kurikulum	Belum Sertifikasi	Jl. Nongoyo No. 113 RT 03 RW 01 Tegallalang - Karangploso Malang	08986380757		
18	19971007201909026	NAPIZA ZAHEDI, S.Pd	P	Bondowoso, 07-10-1997	Non PNS / GTT		S-1 / A-IV	Pendidikan Seni Tari dan Musik	Universitas Negeri Malang	2019	Seni Budaya	08/09/2019			08/09/2019			00 th 10 bl	Guru / Koor. Ma'arif Masjid	Belum Sertifikasi	Jl. Raya Kembang Aias, Karang Tengah/Malang	081332563635		
19	19980120201910027	AYINDA FITRIANTI, S.Pd	P	Malang, 20-01-1998	Non PNS / GTT		S-1 / A-IV	Pendidikan Matematika	INSISMA Malang	2019	Matematika	07/10/2019			07/10/2019			00 th 09 bl	Guru	Belum Sertifikasi	Dsa. Baru-Bumaji, Kec. Bumaji, Kota Batu	085733532090		
20	19961117201910028	SISI PURWANINGSIH, S.Pd	P	Malang, 17-11-1996	Non PNS / GTT		S-1 / A-IV	Pendidikan Bahasa dan Sastra Islam	Universitas Muhammadiyah Malang	2019	B. Indonesia/ Bader	07/10/2019			07/10/2019			00 th 09 bl	Guru/ Wakil Kelas 7D	Belum Sertifikasi	Jl. Melan No 55 RT 09 RW 04, Sekarpura-Malang	08135767417		
21	1996122520191029	SALISA RAHMAWATI, S.Pd	P	Malang, 25-12-1996	Non PNS / GTT		S-1 / A-IV	Biologi dan Koeskor	Universitas Negeri Malang	2019	BP/ HK	12/11/2019			12/11/2019			00 th 08 bl	Guru	Belum Sertifikasi	Jl. Donan Barat RT 02 RW 05, Kelurahan Tanjungtiro, Kec. Singosari, Kab. Malang	081252823352		
22	19980321202001030	NIKMATUL KHORIDYAH, S.Pd	P	Bojonegoro, 21-03-1998	Non PNS / GTT		S-1 / A-IV	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Universitas Negeri Malang	2019	PPKn	09/01/2020			09/01/2020			00 th 07 bl	Guru	Belum Sertifikasi	Jl. Teran Ambunwa gang 11 no 3 Lowokwaru Malang	085606635275		
23	19970201202007032	ANSIA AYU FITNIA, S.Pd	P	Malang, 01-02-1997	Non PNS / GTT		S-1 / A-IV	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Karjajunan Malang	2020	B. Indonesia	13/07/2020			13/07/2020			00 th 00 bl	Guru	Belum Sertifikasi	Jl. Kol. Sugiono gg II no. 9 RT 07 RW 03 C. Gunung Malang	082139777024		
23	19951208201801033	TAUFIKUR ROHMAN, S.Pd	P	Kediri, 08-12-1995	Non PNS / GTT		S-1 / A-IV	Pendidikan Agama Islam	IIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2017	Awaja	02/01/2018			02/01/2018			02 th 06 bl	Guru	Belum Sertifikasi	Jl. Firdausiah Gg 5 No 4, Loarwi, Ungaran, Kec. Singosari, Kab. Malang	081834211990		

B. DATA KARYAWAN																								
NO	NIK	NAMA	L/P	TEMPAT & TGL LAHIR	NP / STATUS	NUPTK	JENJANG	FAK / JURUSAN	NAMA LEMBAGA	TH. LULUS	MENGAJAR BIDANG STUDI	KEPANGKATAN	TMT	DI SKHL INI	CPN S/ PNS	GOLONGAN	SELURUH NYA	JABATAN TUGAS LAIN	STATUS SERTIFIKASI	ALAMAT	TELP. RUMAH / HP			
1	19910201982010001	ELLIS NINGSIH	P	Malang, 20-02-1991	PTY	792729640301981	SI A	Tata Suva	BNEA Shetahudin Mlg	1980								07/01/1982			38 th 05 bl	Bendahara/KOMITE	Jl. MT. Harsono XI / 345 Malang	08834095821
2	19420801961080008	SUKAWATI	L	Pamekasan, 18-08-1942	PTY	134822065000008	SD			1988								16/06/1991			28 th 11 bl	Desain	Jl. MT. Harsono 106 / 11 Batu	
3	19781010198308004	ROKIAH	L	Surabaya, 10-10-1978	PTY	134275985800008	SD			1991								03/06/1998			27 th 02 bl	Desain/Ilmu	Jl. MT. Harsono 106 / 11 Batu	0815980294
4	198011820110005	MARIA ULFAH	P	Malang, 22-04-1980	PTY	8754788659300012	SI A	PS	DIU/LAB. KIP II Malang	1998								18/10/2001			18 th 09 bl	Pustakawan/ Bendahara BODSA	08549829029	
5	19800118200802006	RUIJANTO	L	Malang, 18-01-1980	PTY		SI K	Ilain	SIUK PGRI Malang	2001								03/02/2008			12 th 04 bl	Kebersihan	Letan Jember RT 25 Ru 07 Ka. Karangploso Desa, Tlogomas	08998854298
6	1990082201610007	ADRI WICAKSONO	L	Surabaya, 22-08-1990	PTY		SI K	Jaini m	SIUK GRAPISA	2011								01/01/2016			06 th 08 bl	Staff TU	Jl. MT. Harsono KUCU 431 A Malang	07838890722
7	19860414201508008	MUSKUN	L	Surabaya, 14-04-1986	PTY		SI A		SIUAN 12 Surabaya	1988								16/07/2016			02 th 11 bl	Kebersihan	Jl. MT. Harsono 1144 II Malang	08688844429
8	19860810201607010	RIAN TUTI HENDAYANI	P	Malang, 10-08-1986	PTY		SI A		SIUA Lelomonan/ an. 1 Mlg	1988								16/07/2016			02 th 02 bl	Staff TU	Jl. MT. Harsono 1144 II Malang	08688844429
9	19960824202002011	FATIHA TIJAZ ZAHEBA KURNIA	P	Malang, 24-08-1996	PTY		SI K	PS	SIUKN SII Malang	2016								05/01/2020			00 th 06 bl	Staff Bendahara	Jl. Simangir Sikopri NO. 5, Tenggulung Malang	08242927244
10	19960828201708009	MIA ZULIKHA ANDA	P	Malang, 28-08-1996	PTY		D-3	Rekto	Fakultek Negeri Malang	2015								01/08/2017			02 th 11 bl	Ka. Tata Usaha	Jl. Tenggulung 188 II Malang	08788943693

C. REKAPITULASI JUMLAH GURU / KARYAWAN															
KETERANGAN	STATUS KEPERAWAIAAN							PENDIDIKAN GURU				PENDIDIKAN KARYAWAN			
	PNS	GTY	GURU HONDA	GTT	PTY	PTT	D-3 SARJAN	S-1	S-2	SD	SMP	SMA	D-3	S-1	
LAJARAN	0	8	1	8	5	3	1	2	1	2	1	1	1	1	
PEREMPUAN	0	8	1	8	2	3	0	14	1	0	0	4	1	0	
JUMLAH	0	8	1	14	7	3	1	21	1	2	0	7	1	0	
TOTAL				23				23				10			

Malang, 31 Juli 2020  
 Kepala Sekolah  
  
 Dra. SITI MASRUROH

## **Lampiran 5**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Responden: Guru Pendidikan Agama Islam (Subyek Penelitian)**

1. Apa tujuan utama pembelajaran PAI di Sekolah ini ?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI ?
3. Apa strategi/metode yang Bapak/Ibu gunakan Ketika pembelajaran sedang berlangsung ?
4. Media apa yang Bapak/Ibu pakai Ketika kegiatan pembelajarana ?
5. Bagaimana respon siswa dengan metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI ?
6. Kegiatan seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan pada saat pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI ?
7. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi pembelajaran PAI ?
8. Apa harapan Bapak/Ibu sesudah melakukan kegiatan Pembelajaran dan setelah mengevaluasi siswa untuk pembelajaran berikutnya ?

## **Lampiran 6**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Responden: Kepala Sekolah**

1. Menurut Bapak/Ibu, factor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Sekolah ini ?
2. Apa peran bimbingan dan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana upaya Sekolah ini dalam meningkatkan proses pembelajaran di dalam Kelas ?
4. Bagaimana Sekolah dalam mengukur hasil pembelajaran ?
5. Program apa yang diadakan Sekolah dalam menunjang dalam meningkatkan pembelajaran PAI ?

## **Lampiran 7**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Responden: Siswa Kelas VIII**

1. Apakah kamu senang Ketika guru sedang mengajar PAI, dan bagaimana tanggapanmu ?
2. Metode pembelajaran apa yang membuatmu tertarik dalam mempelajari materi PAI ?
3. Selain belajar di Sekolah, apakah kamu juga belajar di luar sekolah ?  
Bagaimana tanggapanmu ?

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Wahid Hasyim	Kelas/Semester	: VIII / 2
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	(Genap)	
		Alokasi Waktu	: 3 JP @40 Menit

Materi Pokok : Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama
- Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid
- Mengidentifikasi dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid dari berbagai media/literatur.
- Menjelaskan *Dalil Naqli, Ketentuan, Tata Cara, Dan Manfaat Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid.*
- Menyajikan paparan mengenai *Dalil Naqli, Ketentuan, Tata Cara, Dan Manfaat Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid.*

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar	
Media/Alat	Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an
Bahan	Laptop
Sumber Belajar	Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<b>Pendahuluan (15 menit)</b>	
<b>1</b>	Guru menyapa siswa di WAG dengan menanyakan kabar siswa dan memnada berdoa sebelum memulai pembelajaran
<b>2</b>	Guru mengirimkan kontrak belajar di WAG
<b>3</b>	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Dalil Naqli, Ketentuan, Tata Cara, Dan Manfaat Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid.</i>
<b>4</b>	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
<b>Kegiatan Inti (90 menit)</b>	<b>KEGIATAN LITERASI</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Dalil Naqli, Ketentuan, Tata Cara, Dan Manfaat Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid.</i></li> </ul>
	<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dalil Naqli, Ketentuan, Tata Cara, Dan Manfaat Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid.</i></li> </ul>
	<b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi</li> </ul>

	mengenai <i>Dalil Naqli, Ketentuan, Tata Cara, Dan Manfaat Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid.</i>
	<b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
	<b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Dalil Naqli, Ketentuan, Tata Cara, Dan Manfaat Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>
<b>Penutup (15 menit)</b>	
	1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
	2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
	3. Guru memberrikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran dimasa pandemi
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

### C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

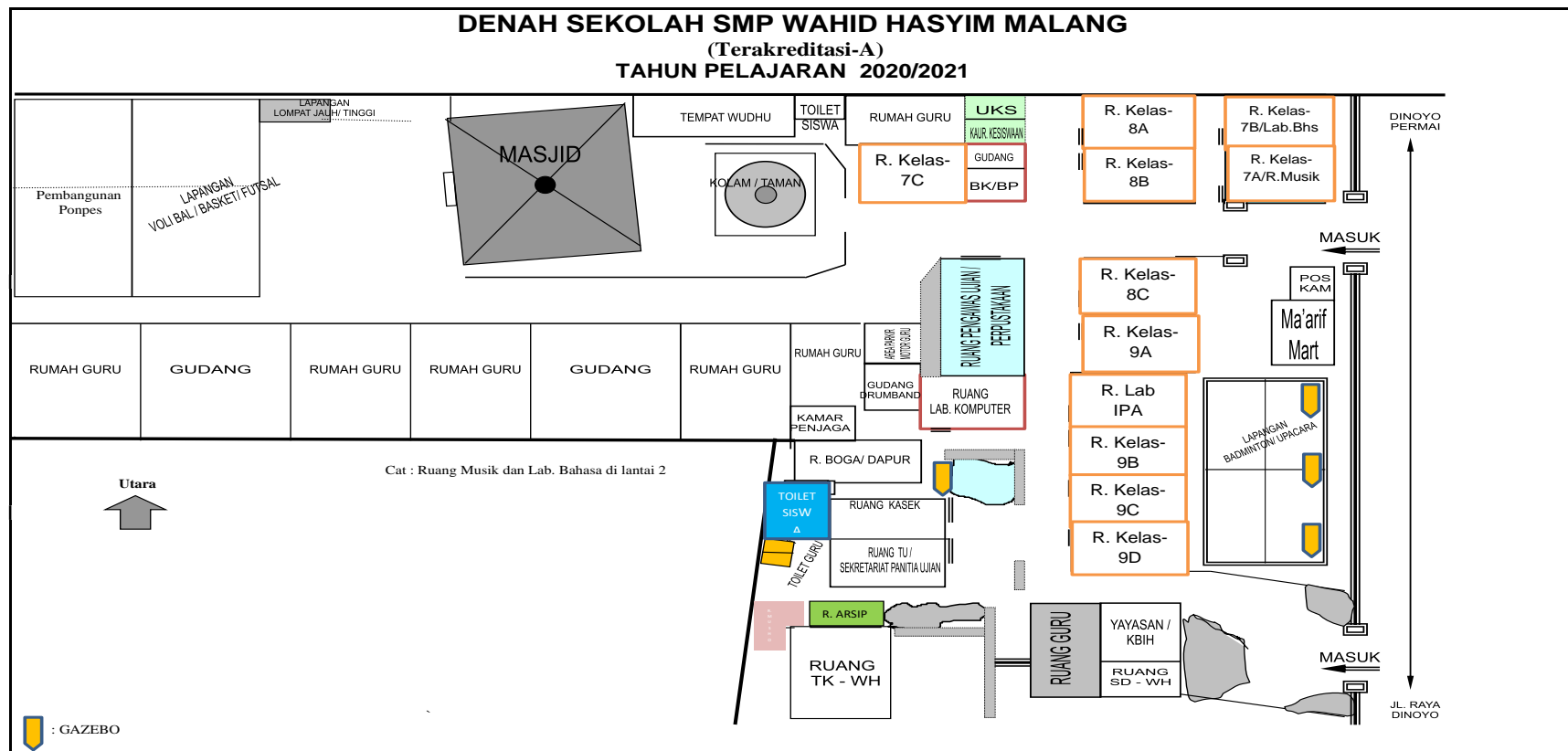
- Penilaian Skala Sikap
- Penilaian “Membaca dengan Tartil”
- Penilaian Diskusi





Lampiran 10

DENAH SMP WAHID HASYIM



## lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Yuit Rosiarti  
NIM : 14110029  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M.Ag  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim  
Malang.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	06/01/2021	Konsultasi BAB I dan Revisi BAB I	
2	10/02/2021	Konsultasi BAB II dan Revisi BAB II	
3	16/02/2021	Konsultasi BAB III dan Revisi BAB III	
4	09/03/2021	Konsultasi BAB IV dan Revisi BAB IV	
5	18/03/2021	Konsultasi BAB V dan Revisi BAB V	
6	06/04/2021	Konsultasi BAB VI dan Revisi BAB VI	
7	22/04/2021	ACC BAB I, II, III, IV, V, dan VI	

Menyetujui Pembimbing

**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I**  
NIP. 1965120511994031003

Malang, 23 April 2021  
Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP. 197208222002121001

## Lampiran 12

### BIODATA MAHASISWA



**Nama** : Yuit Rosiarti

**NIM** : 14110029

**Tempat Tanggal Lahir** : Malang, 19 Januari 1996

**Fak/ Jur/ Prog.Studi** : FITK/ PAI/ Pendidikan Agama Islam

**Tahun Masuk** : 2014

**Alamat Rumah** : Jl. K.H Amir Ngembal, Wajak, Kab. Malang

**No. HP** : 0882009136812

**Pengalaman Organisasi** : Anggota UKM Seni Religius (2015)